TUGAS AKHIR – DK 184802

PENGARUH ELEMEN-ELEMEN TAMAN DAN KARAKTERISTIK PENGUNJUNG TERHADAP AKTIVITAS PENGUNJUNG DI TAMAN GAJAH MADA

TESALONIKA HILLARY PRESIA MANULLANG
NRP 08211640000020

Dosen Pembimbing :
Ardy Maulidy Navastara, ST., MT.

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2020

TUGAS AKHIR – DK184802

PENGARUH ELEMEN-ELEMEN TAMAN DAN KARAKTERISTIK PENGUNJUNG TERHADAP AKTIVITAS PENGUNJUNG DI TAMAN GAJAH MADA

TESALONIKA HILLARY PRESIA MANULLANG

08211640000020

Dosen Pembimbing

Ardy Maulidy Navastara, S.T., M.T.

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK SIPIL PERENCANAAN DAN KEBUMIAN

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SURABAYA 2020

UNDERGRADUATE THESIS – DK184802

THE INFLUENCE OF PARK ELEMENTS AND VISITOR CHARACTERISTIC TO VISITOR ACTIVITIES IN TAMAN GAJAH MADA

TESALONIKA HILLARY PRESIA MANULLANG

08211640000020

Advisor

Ardy Maulidy Navastara, S.T., M.T.

DEPARTMENT OF URBAN AND REGIONAL PLANNING

FACULTY OF CIVIL PLANNING AND GEO ENGINEERING

SEPULUH NOPEMBER INSTITUTE OF TECHNOLOGY

SURABAYA 2020

"Halaman ini sengaja dikosongkan"

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH ELEMEN-ELEMEN TAMAN DAN KARAKTERISTIK PENGUNJUNG TERHADAP AKTIVITAS PENGUNJUNG DI TAMAN GAJAH MADA

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Pada

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

TESALONIKA HILLARY PRESIA MANULLANG
NRP. 08211640000020

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir :

Ardy Maulidy Navastara, S.T, M.T.
NIP. 197902022008121001

Surabaya, Agustus 2020

PENGARUH ELEMEN-ELEMEN TAMAN DAN KARAKTERISTIK PENGUNJUNG TERHADAP AKTIVITAS PENGUNJUNG DI TAMAN GAJAH MADA

Nama Mahasiswa	: Tesalonika Hillary Presia Manullang
NRP	: 08211640000020
Departemen	: Perencanaan Wilayah dan Kota
Dosen Pembimbing	: Ardy Maulidy Navastara, S.T., M.T.

ABSTRAK

Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Medan masih sangat diperlukan sehingga Pemerintah Kota Medan merencanakan pengembangan kualitas dan kuantitas RTH di Kota Medan. Untuk mempertahankan fungsi RTH, diperlukan pengembangan RTH bukan hanya dalam segi kuantitas namun dapat dilakukan dalam segi peningkatan kualitas seperti penambahan vegetasi dan optimalisasi kualitas fisik RTH. Keberhasilan sebuah taman dapat dilihat dari pengaruh elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung terhadap aktivitas pengunjung taman. Kecamatan Medan Baru merupakan kecamatan di Kota Medan yang direncanakan sebagai pusat perkotaan dimana terdapat salah satu taman aktif yaitu Taman Gajah Mada. Taman Gajah Mada dalam segi kuantitas memiliki elemen-elemen taman yang lengkap namun dalam segi kualitasnya, elemen-elemen Taman Gajah Mada masih kurang memadai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung terhadap aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis *crosstab*. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa terdapat 3 aktivitas di Taman Gajah Mada yaitu aktivitas olahraga, aktivitas bersantai, dan aktivitas mengambil foto/video. Elemen-elemen yang mempengaruhi aktivitas olahraga di Taman Gajah Mada adalah lama waktu di taman, status rumah tangga, dan kondisi fasilitas. Elemen-elemen yang mempengaruhi aktivitas bersantai adalah lama waktu di taman, ketersediaan vegetasi, dan kondisi fasilitas. Pada aktivitas mengambil foto/video tidak ditemukan elemen-elemen yang mempengaruhi aktivitas pengunjung.

Kata Kunci*: Aktivitas Pengunjung, Elemen Taman, Karakteristik Pengunjung*

THE INFLUENCE OF PARK ELEMENTS AND VISITOR CHARACTERISTIC TO VISITOR ACTIVITIES IN TAMAN GAJAH MADA

Name	: Tesalonika Hillary Presia Manullang
NRP	: 08211640000020
Department	: Urban and Regional Planning
Advisor	: Ardy Maulidy Navastara, S.T., M.T.

ABSTRACT

Green open space in Medan is still needed so the government plans to develop the quality and quantity of green open space in Medan. To maintaining the function of green open space, it is necessary to develop green open space not only in quantitative terms but also in quality improvement such as adding vegetation and optimizing the physical quality of green open space. The success of a park can be seen from the influence of park elements and visitor characteristics to visitor activities. Medan Baru is one of a subdistrict in Medan which is planned as an urban center where there is an active park named Taman Gajah Mada. In terms of quantity, Taman Gajah Mada has complete elements but in terms of quality, Taman Gajah Mada are still inadequate. The purpose of this research is to determine the influence of park elements and visitor characteristics to visitor activities in Taman Gajah Mada. Methods in this research are descriptive statistics and crosstab analysis. The results of this research indicate that there are 3 activities in Taman Gajah Mada namely sports activities, leisure activities, and taking photos/video activities. The elements that

affect sports activities are the length of time in the park, married status, and facility condition. The elements that affect leisure activities are the length of time in the park, vegetation, and facility condition. In taking photos or video activities, there are no elements that affect visitor activities.

Keywords: *Elements of Park, Visitor Activity, Visitor Characteristic*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang selalu melimpah, penulis dapat menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Elemen-Elemen Taman dan Karakteristik Pengunjung Terhadap Aktivitas Pengunjung di Taman Gajah Mada" dengan lancar. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas ini yaitu:

1. Orangtua yang selalu mendukung setiap langkah yang penulis serta membimbing penulis hingga saat ini,
2. Keluarga Besar Manullang dan Keluarga Besar Sitanggang yang selalu mendoakan yang terbaik untuk kelancaran studi penulis,
3. Bapak Ardy Maulidy Navastara, ST., MT. sebagai dosen pembimbing yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta memberikan ilmu yang sangat bermanfaat,
4. Ibu Karina Pradinie Tucunan, ST., M.Eng sebagai dosen wali yang telah memberikan saran dan masukan terhadap tugas akhir ini,
5. Teman-teman Pak Ardy Squad 122 yang selalu memberikan bantuan serta menemani proses pengerjaan tugas akhir ini,
6. Iku, kucing penulis yang selalu menemani saat tengah malam,
7. Teman-teman PWK 2016 yang telah banyak membantu kelancaran penyusunan tugas akhir ini,

8. Teman-teman KMK yang sering berdiskusi dengan penulis dan selalu memberi semangat,
9. Pengunjung Taman Gajah Mada khususnya Pak Siregar yang membantu penulis dalam mengambil data,
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyelesaian tugas ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Sekian, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat secara luas ke depannya. Penulis menyadari bahwa tugas ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Surabaya, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian 5
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian 6
1.4 Lingkup Penelitian 6
1.5 Manfaat Penelitian 10
1.6 Sistematika Penulisan 11
1.7 Kerangka Berpikir 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **14**
2.1 Ruang Terbuka Hijau (RTH) 14
2.1.1 Pengertian Ruang Terbuka Hijau (RTH) 14
2.1.2 Fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) 15
2.1.3 Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada Kawasan Perkotaan Lingkungan/Permukiman 18

2.2 Pengembangan Taman sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) 20
2.2.1 Elemen-Elemen Taman 20
2.2.2 Karakteristik Pengunjung Taman 24
2.3 Penelitian Sebelumnya 26
2.4 Sintesa Pustaka 36

BAB III METODE PENELITIAN 40
3.1 Pendekatan Penelitian 40
3.2 Jenis Penelitian 40
3.3 Variabel dan Definisi Operasional 42
3.4 Populasi dan Sampel 50
3.5 Metode Pengumpulan Data 51
3.5.1 Pengumpulan Data Primer 52
3.5.2 Pengumpulan Data Sekunder 52
3.6 Metode Analisis Data 53
3.6.1 Mengidentifikasi Karakteristik Pengunjung Taman Gajah Mada dan Aktivitasnya 56
3.6.2 Mengidentifikasi Kondisi Elemen-Elemen Taman Gajah Mada 56
3.6.3 Mengetahui elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung yang mempengaruhi aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada 57
3.7 Tahapan Penelitian 61

BAB IV PEMBAHASAN 66

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian 66

4.1.1 Kondisi Lingkungan di Taman Gajah Mada 68

4.1.2 Kondisi Penggunaan Lahan disekitar Taman Gajah Mada 70

4.2 Identifikasi Karakteristik Pengunjung Taman Gajah Mada dan Aktivitasnya 72

4.2.1 Karakteristik Pengunjung.....72

4.2.2 Aktivitas Pengunjung 79

4.3 Identifikasi Kondisi Elemen-Elemen Taman Gajah Mada 90

4.3.1 Fasilitas 90

4.3.2 Vegetasi 106

4.3.3 Aksesibilitas 107

4.4 Elemen-Elemen Taman dan Karakteristik Pengunjung yang Mempengaruhi Aktivitas Pengunjung di Taman Gajah Mada 111

4.4.1 Aktivitas Olahraga 113

4.4.2 Aktivitas Bersantai 114

4.4.3 Aktivitas Mengambil Foto/Video 115

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....121

5.1 Kesimpulan 121

5.2 Saran..... 123

DAFTAR PUSTAKA.....124
LAMPIRAN.....129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Taman Gajah Mada.....66
Gambar 4.2 Peta Wilayah Penelitian.....67
Gambar 4.3 Peta Kondisi Lingkungan di Taman Gajah Mada.69
Gambar 4.4 Peta Penggunaan Lahan di Sekitar Taman Gajah Mada.....71
Gambar 4.5 Grafik Usia Pengunjung Taman Gajah Mada.....73
Gambar 4.6 Grafik Jenis Kelamin Pengunjung Taman Gajah Mada.....74
Gambar 4.7 Grafik Tingkat Pendidikan Pengunjung Taman Gajah Mada 75
Gambar 4.8 Grafik Pekerjaan Pengunjung Taman Gajah Mada 76
Gambar 4.9 Grafik Status Rumah Tangga Pengunjung Taman Gajah Mada 77
Gambar 4.10 Grafik Pendapatan Pengunjung Taman Gajah Mada.....78
Gambar 4.11 Grafik Jenis Aktivitas Pengunjung Taman Gajah Mada.....80
Gambar 4.12 Grafik Lama Waktu yang Digunakan Pengunjung Taman Gajah Mada.....81
Gambar 4.13 Grafik Frekuensi Kunjungan Pengunjung Taman Gajah Mada 82
Gambar 4.14 Grafik Kondisi Fasilitas Taman Menurut Pengunjung 102
Gambar 4.15 Ketersediaan Vegetasi di Taman Gajah Mada 106
Gambar 4.16 Grafik Kondisi Vegetasi Taman Menurut Pengunjung 106

Gambar 4.17 Grafik Moda Kendaraan Pengunjung ke Taman Gajah Mada 108
Gambar 4.18 Grafik Lama Waktu Tempuh Pengunjung ke Taman Gajah Mada..... 109
Gambar 4.19 Grafik Jarak Tempuh Pengunjung ke Taman Gajah Mada 110

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rutinitas Pengunjung Taman Gajah Mada 83
Tabel 4.2 Karakteristik Pengunjung Taman Gajah Mada Berdasarkan Aktivitasnya 85
Tabel 4.3 Ketersediaan Fasilitas di Taman Gajah Mada 92
Tabel 4.4 Penggunaan Fasilitas oleh Pengunjung di Taman Gajah Mada 103
Tabel 4.5 Elemen-Elemen Taman dan Karakteristik Pengunjung yang Mempengaruhi Aktivitas Pengunjung Taman Gajah Mada 116

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses perencanaan suatu kawasan perkotaan, aspek ruang terbuka hijau (RTH) merupakan salah satu aspek yang cukup penting. Perencanaan RTH pada dasarnya merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan, baik berupa lingkungan hidup maupun lingkungan binaannya (Samsudi, 2010). Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2007, RTH dalam kawasan perkotaan merupakan bagian dari ruang terbuka yang diisi oleh tumbuhan untuk mendukung manfaat ekologi, sosial, ekonomi, budaya, dan estetika. Manfaat dari penyediaan RTH yaitu dapat menyelaraskan elemen-elemen yang ada di kawasan perkotaan sehingga dapat menciptakan kawasan perkotaan yang aman dan nyaman. Untuk mempertahankan fungsi RTH, diperlukan pengembangan RTH bukan hanya dalam segi kuantitas namun dapat dilakukan dalam segi peningkatan kualitas seperti penambahan vegetasi dan optimalisasi kualitas fisik RTH (Hariyadi, 2015).

Kota Medan juga menjadi salah satu kota yang memiliki banyak kegiatan industri dan jasa sehingga sangat rentan dalam pencemaran lingkungan. Untuk itu, penyediaan RTH di Kota Medan sangat diperlukan untuk penyeimbang ekosistem kota. Pengembangan RTH di

Kota Medan merupakan salah program perwujudan rencana pola ruang Kota Medan yang tercantum dalam RTRW Kota Medan Tahun 2011-2031. Dalam dokumen tersebut direncanakan pengembangan RTH pada kawasan perkotaan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas RTH di Kota Medan. Strategi pengembangan RTH di Kota Medan juga telah dicantumkan dalam dokumen penyusunan strategi pengembangan permukiman dan infrastruktur perkotaan (SPPIP) Kota Medan yaitu konsep pola ruang dengan konsep *Green City* dimana Kota Medan diarahkan menjadi *Green City* sehingga diharapkan hingga tahun 2030, RTH di Kota Medan telah cukup mendominasi peruntukan lahan kota.

Pada kawasan perkotaan Kota Medan seperti pada Kecamatan Medan Baru merupakan kecamatan yang berada di pusat kota yang sebagian wilayahnya adalah kawasan perdagangan dan jasa (RTRW Kota Medan 2011-2031). Selain itu, Kecamatan Medan Baru juga termasuk salah satu kecamatan yang direncanakan menjadi pusat pelayanan kota yang memiliki fungsi pusat kegiatan perdagangan/bisnis, pusat kegiatan jasa dan kegiatan pemerintahan provinsi dan kota. Di Kecamatan Medan Baru, terdapat 2 taman yaitu Taman Beringin dan Taman Gajah Mada. Dalam RPI2JM Kota Medan diketahui bahwa Taman Beringin direncanakan sebagai hutan kota sedangkan Taman Gajah Mada masih berfungsi sebagai taman kota aktif yang akan

dilakukan pengembangan fisik didalamnya seperti pengecatan pagar dan lainnya.

Taman Gajah Mada terletak di pusat Kota Medan yaitu di Kecamatan Medan Baru yang dilingkupi oleh Jalan Gajah Mada, Jalan Sei Bekala, Jalan D.I Panjaitan, dan Jalan Sei Batang Serangan. Taman ini merupakan taman kota yang dipergunakan untuk olahraga dan rekreasi. Taman yang telah diresmikan sejak 5 Oktober 1993 oleh Gubernur Sumatera Utara, Raja Inal Siregar, merupakan taman yang memiliki fasilitas yang lengkap. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis (2019), Taman Gajah Mada juga dipenuhi oleh pepohonan rindang dan beberapa fasilitas di dalamnya. Sesuai dengan peruntukannya sebagai tempat olahraga dan rekreasi, taman ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung fungsi taman seperti lapangan olahraga, alat-alat olahraga, jalan setapak, musholla, taman baca, *jogging track,* dan tempat sampah. Berdasarkan hasil wawancara dan survei primer (2019), terdapat beberapa kerusakan pada fasilitas di Taman Gajah Mada seperti alat-alat olahraga yang sudah berkarat, gawang dan *ring* basket yang sudah tidak ada, permainan yang sudah mulai hancur, dan beberapa fasilitas telah dicoret-coret menggunakan *pilox*.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi (2019), Taman Gajah Mada diisi dengan berbagai aktivitas seperti olahraga dan bersantai. Pada taman ini sering juga ditemukan beberapa tunawisma dan Pekerja Seks Komersial (PSK) (tribunnews.com, 2015 dan

Nabila, 2019). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi (2019), hal ini juga didukung oleh kondisi Taman Gajah Mada yang didominasi oleh pepohonan yang rindang serta lampu taman yang kurang menerangi taman tersebut serta banyaknya fasilitas yang sudah rusak oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab.

Menurut Santoso, dkk (2012), taman sebagai RTH bukan hanya untuk memenuhi fungsi sosial, ekologis, dan estetis lingkungan namun RTH dapat menekan efek negatif yang ada di lingkungan sekitarnya. Menurut Cooper (1998) dalam Nur'aini, dkk (2018) ukuran keberhasilan dari sebuah taman adalah pemanfaatan taman tersebut dimana terdapat keterkaitan antara rancangan seting fisik dengan pemanfaatannya. Santoso (2012) menjelaskan bahwa aspek kondisi fisik taman dan aktivitas pada taman sangat perlu dipertimbangkan dalam mengkaji pemanfaatan taman. Pemanfaatan taman yang dimaksud juga termasuk aktivitas yang dilakukan pengunjung di dalamnya sehingga peran pengunjung dalam pengembangan taman sangat penting. Hal ini juga ditegaskan oleh Carr, dkk (1992) yang mengatakan bahwa dalam pengembangan taman, sangat penting untuk mengidentifikasi pengunjung dalam menentukan keberhasilan peruntukan ruang tersebut. Dengan keterkaitan tersebut, pengunjung akhirnya memiliki daya tarik untuk beraktivitas dan memanfaatkan ruang-

ruang dalam taman sesuai dengan peruntukan atau pemanfaatannya.

Berdasarkan kondisi empiris yang telah dijelaskan bahwa Taman Gajah Mada yang terletak pada kawasan pusat perkotaan dalam segi kuantitas memiliki elemen-elemen taman yang lengkap namun dalam segi kualitasnya, elemen-elemen Taman Gajah Mada masih kurang memadai dibuktikan dengan kurangnya kondisi beberapa fasilitas sehingga diperlukan suatu penelitian mengenai pengaruh elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung terhadap aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Pengembangan RTH di Kota Medan dilakukan dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas RTH di Kota Medan. Salah satunya Taman Gajah Mada yang terletak di pusat perkotaan dan memiliki fasilitas yang lengkap di dalam taman. Meskipun dalam segi kuantitas Taman Gajah Mada memiliki elemen-elemen taman yang lengkap namun dalam segi kualitasnya, elemen-elemen Taman Gajah Mada masih kurang memadai dibuktikan dengan kurangnya kondisi beberapa fasilitas sehingga sehingga diperlukan pengembangan pada Taman Gajah Mada yang berdasarkan keterkaitan antara elemen-elemen Taman Gajah Mada dan karakteristik pengunjungnya terhadap aktivitas yang terdapat di Taman Gajah Mada.

Maka dari itu, pertanyaan pada penelitian ini adalah **"Bagaimana pengaruh elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjungnya terhadap aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada?"**

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung terhadap aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada.

Berdasarkan tujuan tersebut, upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah merumuskan sasaran penelitian sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada dan aktivitasnya
2. Mengidentifikasi kondisi elemen-elemen Taman Gajah Mada
3. Mengetahui elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung yang mempengaruhi aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada

1.4 Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah yang menjadi batasan pada penelitian ini adalah Taman Gajah Mada yang

terletak pada Kelurahan Babura, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan.

Gambar 1.1 Peta Wilayah Penelitian

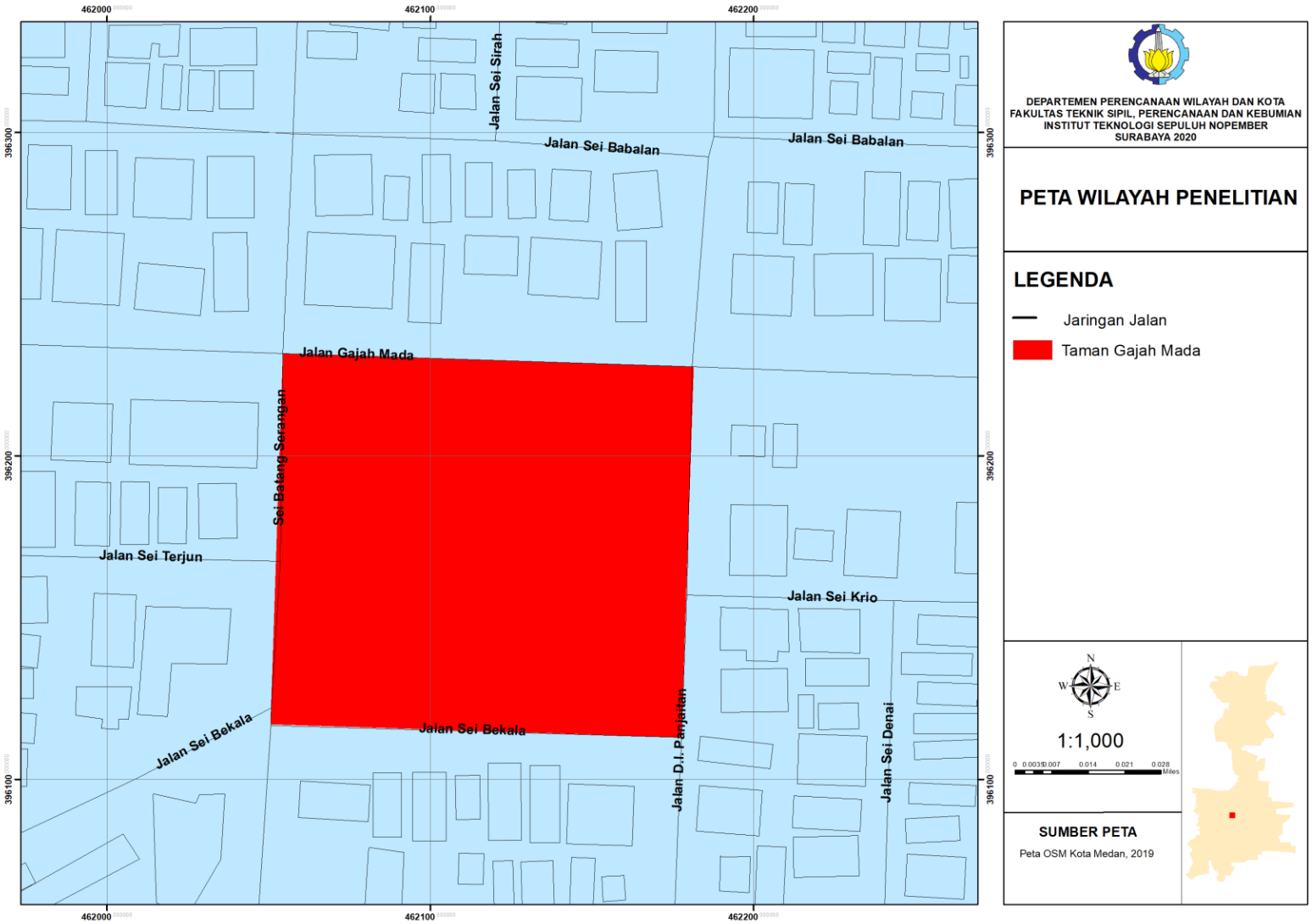

Sumber: OSM Kota Medan, 2019

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

2. **Ruang Lingkup Substansi**

Ruang lingkup substansi yang menjadi batasan pada penelitian ini adalah membahas tentang pengaruh elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung terhadap aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada.

3. **Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan yang menjadi batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Mengkaji karakteristik pengunjung taman dan aktivitasnya
b) Mengkaji elemen-elemen Taman Gajah Mada
c) Mengkaji pengaruh elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung terhadap aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada

1.5 Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah ilmu pengetahuan tentang fungsi dan peran dari ruang terbuka hijau (RTH) di kawasan perkotaan pada masyarakat setempat.

2. **Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menjadi bahan rekomendasi untuk

pengembangan kawasan Gajah Mada, Kecamatan Medan Baru sebagai bahan input dalam perancangan RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) maupun Rencana Detail dan Teknis yang ada di bawahnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka tentang teori-teori mengenai ruang terbuka hijau (RTH). Bab Tinjauan Pustaka juga mencakup kajian teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki substansi pembahasan yang sama.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik analisis data, serta dan tahapan analisis.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum wilayah, data gambaran mengenai lokasi penelitian, serta hasil pembahasan berdasarkan sasaran penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi penulis mengenai penelitian yang telah dilakukan.

1.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian dapat dilihat pada diagram di bawah.

Latar Belakang

Kajian Teoritis

- Berdasarkan RTRW Kota Medan Tahun 2011-2031, adanya pengembangan RTH dalam kuantitas maupun kualitas sehingga terjadi pembaharuan pada Taman Gajah Mada.
- Taman Gajah Mada terletak di Kelurahan Babura, dimana termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Medan Baru yang direncanakan sebagai pusat kegiatan skala kota.
- Pengembangan taman didasarkan pada peran pengunjung serta keterkaitan antara kondisi seting fisik dan aktivitas sebagai pemanfaatan ruangnya (Cooper, 1998 dalam Nur'aini dkk, 2018, Carr, dkk, 1992, dan Santoso 2012).

Kondisi Taman Saat Ini

- Berdasarkan hasil wawancara dan observasi (Yopi dan Nabila, 2019) kondisi fasilitas di Taman Gajah Mada kurang memadai yang ditandai dengan beberapa fasilitas yang sudah mulai rusak.
- Dalam hasil wawancara dan obervasi, di Taman Gajah Mada sering ditemukan tunawisma dan PSK yang didukung oleh kurangnya kualitas fasilitas di taman (tribunnews.com, 2015 dan Nabila, 2019)

Rumusan Masalah

Kondisi Taman Gajah Mada yang memiliki fasilitas lengkap namun dalam segi kualitas masih kurang memadai

Tujuan

Mengetahui pengaruh elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung terhadap aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada

Sasaran

1. Mengidentifikasi karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada dan aktivitasnya
2. Mengidentifikasi kondisi elemen-elemen Taman Gajah Mada
3. Mengetahui elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung yang mempengaruhi aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada

Output

Pengaruh elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung terhadap aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada

Gambar 1.2 Kerangka Berpikir

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ruang Terbuka Hijau (RTH)

2.1.1 Pengertian Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, ruang terbuka adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah yang lebih luas baik dalam bentuk area/kawasan maupun dalam bentuk area memanjang/jalur dimana dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka yang pada dasarnya tanpa bangunan. Ruang terbuka terdiri atas ruang terbuka hijau dan ruang terbuka non hijau. Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) juga diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan yang menyebutkan bahwa ruang terbuka hijau adalah bagian dari ruang terbuka suatu kawasan perkotaan yang diisi oleh tumbuhan dan tanaman guna

mendukung manfaat ekologi, sosial, budaya, ekonomi dan estetika.

Sedangkan menurut Shirvani (1983) dalam *The Urban Design Process*, ruang terbuka hijau dimaksudkan untuk fungsi penghijauan dimana unsur penghijauan merupakan salah satu unsur penting dalam perkotaan untuk mendukung kenyaman dan keindahan bagi suatu ruang kota. Kenyamanan yang dimaksud adalah ruang terbuka hijau bisa menjadi peredam kebisingan, pelindung dari cahaya matahari, dan penetralisir udara perkotaan. Keindahan yang dimaksud adalah ruang terbuka hijau bisa diwujudkan melalui penataan tanaman yang memperindah susunan tatanan kota atau lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan beberapa sumber mengenai pengertian RTH dapat disimpulkan bahwa RTH merupakan salah satu ruang di kawasan perkotaan yang bersifat terbuka dimana RTH dapat meningkatkan kenyamanan dan keindahan dalam suatu kawasan perkotaan.

2.1.2 Fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, RTH memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut.

a. Fungsi utama (intrinsik) yaitu fungsi ekologis
   - memberi jaminan pengadaan RTH menjadi bagian dari sistem sirkulasi udara (paru-paru kota);
   - pengatur iklim mikro agar sistem sirkulasi udara dan air secara alami dapat berlangsung lancar;
   - sebagai peneduh;
   - produsen oksigen;
   - penyerap air hujan
   - penyedia habitat satwa;
   - penyerap polutan media udara, air dan tanah;
   - penahan angin.

b. Fungsi tambahan (ekstrinsik) yaitu:
   - Sosial dan budaya
     Seperti: menggambarkan ekspresi budaya lokal, merupakan media komunikasi warga kota, tempat rekreasi, wadah dan objek pendidikan, penelitian, dan pelatihan dalam mempelajari alam.
   - Ekonomi
     Seperti: sumber produk yang bisa dijual, seperti tanaman bunga, buah, daun, sayur mayor serta bisa menjadi bagian dari usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan lainlain.
   - Estetika

Seperti: meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan kota baik dari skala mikro: halaman rumah, lingkungan permukimam, maupun makro: lansekap kota secara keseluruhan, menstimulasi kreativitas dan produktivitas warga kota, pembentuk faktor keindahan arsitektural, dan menciptakan suasana serasi dan seimbang antara area terbangun dan tidak terbangun.

Dalam suatu wilayah perkotaan, empat fungsi utama ini dapat dikombinasikan sesuai dengan kebutuhan, kepentingan, dan keberlanjutan kota seperti perlindungan tata air, keseimbangan ekologi dan konservasi hayati.

Menurut Ernawati (2015), terdapat beberapa fungsi dari RTH pada wilayah perkotaan yaitu sebagai berikut.

a. Fungsi ekologis
   RTH menjadi penjaga kualitas lingkungan kota dengan banyaknya vegetasi yang ada dalam RTH. Sehingga RTH dapat berkontribusi dalam mengurangi polusi udara dan mengatur iklim secara mikro.
b. Fungsi sosial budaya
   RTH berperan sebagai ruang untuk berinteraksi sosial, sarana rekreasi, dan menjadi penanda dalam suatu kawasan.

c. Fungsi arsitektural
   RTH dapat meningkatkan keindahan dan kenyamanan dalam suatu kawasan serta meningkatkan kebersihan lingkungan.
d. Fungsi ekonomi
   RTH dapat menjadi tempat pengembangan sarana wisata hijau perkotaan sehingga dapat menarik masyarakat untuk mengunjungi taman dan secara tidak langsung menarik masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi.

Berdasarkan beberapa sumber mengenai fungsi RTH dapat disimpulkan bahwa RTH memiliki fungsi ekologi, sosial budaya, ekonomi, dan keindahan atau arsitektural dalam suatu kawasan perkotaan.

2.1.3 Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada Kawasan Perkotaan Lingkungan/Permukiman

Pemanfaatan RTH dalam wilayah perkotaan juga bukan hanya unsur vegetatif saja. Menurut Samsudi (2010), tujuan penting pembentukan RTH di wilayah perkotaan adalah:

1. Meningkatkan mutu lingkungan hidup perkotaan yang nyaman, segar, indah, bersih dan sebagai sarana pengaman lingkungan perkotaan

2. Menciptakan keserasian lingkungan alam dalam lingkungan binaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat.

Manfaat penataan RTH dalam kawasan perkotaan dijelaskan juga dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan yaitu untuk:

1. sarana dalam mencerminkan identitas daerah
2. sarana penelitian, pendidikan, dan penyuluhan
3. sarana rekreasi aktif dan pasif serta interaksi sosial
4. meningkatkan nilai ekonomi lahan perkotaan
5. menumbuhkan rasa bangga dan meningkatkan *prestige* daerah
6. sarana aktivitas sosial bagi anak-anak, remaja, dewasa, dan manula
7. sarana ruang evakuasi untuk keadaan darurat
8. memperbaiki iklim mikro
9. meningkatkan cadangan oksigen di perkotaan

Berdasarkan beberapa sumber mengenai pemanfaatan RTH di kawasan perkotaan dapat disimpulkan bahwa RTH di kawasan perkotaan dapat dimanfaatkan sebagai sarana yang dapat

meningkatkan mutu lingkungan hidup perkotaan dan sebagai sarana aktivitas sosial bagi masyarakat.

2.2 Pengembangan Taman sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Menurut Arifin (1991), taman diwujudkan dengan segala fasilitasnya yang sesuai dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat setempat. Peran taman dapat menjadi salah satu pemenuhan fungsi RTH yaitu fungsi sosial, budaya, ekonomi, dan estetika. Dalam penelitian Santoso (2012) aspek yang perlu dipertimbangkan dalam mengkaji pemanfaatan taman terbagi menjadi 2 yaitu mengidentifikasi kondisi fisik dan aktivitas yang ada didalamnya. Maka dari itu, pemenuhan taman sebagai ruang publik, penataan elemen-elemen taman harus disesuaikan dengan pengunjung taman sebagai subjek penting agar taman dapat dimanfaatkan dengan optimal.

2.2.1 Elemen-Elemen Taman

Elemen-elemen pada taman mencakup semua hal yang terdapat pada tapak taman yang bersifat fisik dan non fisik. Elemen-elemen taman merupakan komposisi atau unsur pembentuk sebuah taman.

Frick (2006) menyatakan bahwa taman pada wilayah perkotaan mempunyai fungsi

sebagai paru-paru kota dan tempat rekreasi oleh manusia. Berdasarkan fungsi tersebut, terdapat beberapa elemen fisik sebuah taman yaitu:

1. Ketersediaan Fasilitas
   Fasilitas yang terdapat dalam suatu taman merupakan salah satu unsur penting untuk menunjang aktivitas yang ada di dalam taman sehingga penggunaan ruang pada taman dapat disesuaikan oleh fasilitas yang tersedia pada taman.
2. Kondisi Fasilitas
   Kondisi fasilitas menjelaskan keadaan baik buruknya fasilitas yang tersedia di dalam taman yang menunjukkan kelayakan fasilitas dalam taman.
3. Ketersediaan Vegetasi
   Vegetasi yang terdapat dalam suatu taman dapat mewujudkan fungsi taman sebagai fungsi ekologi dimana menurut Ernawati (2015), fungsi ekologi berarti penjaga kualitas udara sehingga dapat mengurangi polusi udara pada perkotaan.
4. Aksesibilitas
   Aksesibilitas menekankan pada dua aspek yaitu aksesibilitas internal dan eksternal. Dimana pada aksesibilitas internal yang dimaksud adalah prasarana yang ada di dalam taman seperti jalan atau trek lari. Aksesibilitas eksternal yang dimaksud adalah

moda transportasi, waktu dan jarak tempuh, dan jaringan jalan menuju ke taman.

Dalam perancangan lanskap, elemen-elemen taman dapat didefinisikan menjadi dua elemen *hardscape* dan elemen *softscape* (Wahyuni dan Qomarun, 2014).

1. Elemen *Hardscape*
   Elemen *hardscape* merupakan elemen tidak hidup dalam taman yang biasanya disebut dengan elemen keras. Elemen *hardscape* dapat meliputi fasilitas yang ada di taman yang biasanya dibuat secara non alami atau merupakan buatan manusia. Contohnya seperti, gazebo, lampu, pagar, jalan atau trek lari dan sebagainya.
2. Elemen *Softscape*
   Elemen *softscape* biasanya merupakan elemen pendukung taman, yaitu vegetasi pada taman. Elemen ini juga salah satu pendukung penataan suatu taman karena taman memiliki nilai ekologi pada kawasan disekitarnya.

Pada penelitian Pengaruh *Site and Situation* terhadap Aktivitas Pengunjung Taman Kota di Medan yang dilakukan oleh Tambunan (2014), karakteristik taman secara sederhana dapat diidentifikasi melalui karakteristik *site and*

situation. Adapun penjelasan karakteristik *site and situation* adalah sebagai berikut.

1. Karakteristik *Site*

   Site adalah kondisi aktual dari suatu objek yang menjelaskan tempat itu berada. Karakteristrik *site* menjelaskan karakteristrik internal dari suatu objek dan merupakan ciri fisik dari objek tersebut. Karakteristik *site* yang digunakan antara lain ukuran taman, sarana dan prasarana, penggunaan ruang, dan status taman (Uthama, 2013 dalam Samuel Marulam K Tambunan et al., 2014).

2. Karakteristik *Situation*

   Situation adalah lokasi objek relatif terhadap objek lain di sekitarnya, menjelaskan hubungan suatu objek dengan objek lain. Karakteristrik *situation* menjelaskan karakteristrik eksternal dari suatu objek. Karakterisitik *situation* yang digunakan antara lain jaringan jalan, aksesibilitas, dan hubungan taman dengan objek lain.

Berdasarkan beberapa sumber mengenai elemen-elemen taman dapat disimpulkan bahwa elemen-elemen taman dapat dilihat dari karakteristik taman yang terdiri dari fasilitas, vegetasi, aksesibilitas dan penggunaan ruang dalam taman.

2.2.2 Karakteristik Pengunjung Taman

Carr, dkk (1992) mengatakan bahwa dalam pengembangan taman, sangat penting untuk mengidentifikasi kebutuhan pengunjung karena hal tersebut bukan hanya menentukan peruntukan ruang didalamnya namun juga menentukan keberhasilan peruntukan ruang tersebut. Maka dari itu, pemenuhan fungsi taman sebagai ruang publik juga tidak lepas dari pengaruh pengunjung taman dimana pengunjung taman merupakan semua orang yang melakukan aktivitas di taman. Pengunjung taman menjadi unsur penting untuk diketahui karakteristiknya dikarenakan pengunjung taman yang menjadi sasaran dari pembentukan sebuah taman.

Maka dari itu, karakteristik demografi pengunjung menurut Kotler dan Keller (2009) dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. Usia
b. Status Keluarga
c. Jenis Kelamin
d. Pendapatan
e. Pekerjaan
f. Pendidikan
g. Agama
h. Kelas sosial
i. Kebangsaan

Karakteristik pengunjung menurut Smith (1989) dalam Alfiani Putri Noor et al. (2018) dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. Karakteristik Sosial Ekonomi, terdiri dari:
   - usia
   - jenis kelamin
   - alamat asal
   - status pekerjaan.
b. Karakteristik Pola Kunjungan, terdiri dari:
   - tujuan kunjungan
   - frekuensi kunjungan
   - cara melakukan kunjungan
   - teman perjalanan
   - waktu kunjungan

Berdasarkan beberapa sumber mengenai karakteristik pengunjung dapat disimpulkan bahwa karakteristik pengunjung taman terdiri dari karakteristik demografi pengunjung dan karakteristik pola kunjungan pengunjung ke taman.

2.3 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya merupakan referensi penulis dalam proses penyusunan penelitian ini. *Review* mengenai penelitian sebelumnya merupakan hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang disusun saat ini. Adapun penelitian sebelumnya dapat dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya

Judul dan Sumber	Tujuan	Metode	Hasil Penelitian
Judul: Pengaruh Desain Lansekap terhadap Perilaku Pengunjung Taman Kota Liwan Park Guangzhou, China. Sumber: Ratna Dewi Nur'aini, Gita Laela Nur Rahmah & Thoriq Septiawan (2018)	Mengidentifikasi elemen-elemen lansekap pada taman kota Liwan Lake Park, karakteristik perilaku pengunjungnya dan merumuskan keterkaitan antara desain lansekap dengan perilaku pengunjungnya	Analisis kualitatif deskriptif	Hasil dari penelitian ini merumuskan bahwa ruang teduhan merupakan elemen yang sangat mempengaruhi aktivitas pengunjung dikarenakan banyak aktivitas yang dilakukan pada zoning tersebut. Danau yang sangat luas menjadi elemen yang sangat indah

			untuk dinikmati sehingga membuat pola aktivitas yang tinggi di sekitar danau sehingga menjadi faktor penting yang mempengaruhi pengunjung untuk berinteraksi sosial.
Judul: Hubungan antara Aktivitas Pengunjung dengan Kondisi Taman Umum di Kecamatam Bandung Wetan Sumber: Dyah Bayu Framesthi & Hilwati Hindersah (2006)	Mengidentifikasi hubungan antara aktivitas pengunjung terhadap kondisi taman di Kecamatan Bandung Wetan	Analisis tabulasi silang	- Terdapat hubungan antara aktivitas pengunjung dengan kondisi taman umum di Kecamatan Bandung Wetan - Aktivitas pengunjung memberikan suatu hubungan dengan kondisi taman umum yaitu berupa suatu

			kebutuhan akan yang harus disediakan di suatu taman umum - Beberapa taman umum berada dalam kondisi tidak terawatt, banyak sampah, adanya kerusakan lingkungan, banyak kios-kios liah, dan belum lengkapnya sarana/fasilitas dalam taman - Pengunjung relatif merasakan hal serupa yaitu melakukan aktivitas mayoritas yang juga sama sehingga tidak ada perbedaan yang nyata

			antara pengunjung pria dan wanita ataupun pada waktu *weekdays* dan *weekend.*
Judul: Pengembangan Fasilitas Ruang Publik di Taman Harmoni Berbasis *Youth Perception Mapping* Sumber: Nurul Huda (2019)	Menentukan pengembangan fasilitas ruang publik di Taman Harmoni berbasis *Youth Perception Mapping*	Analisis Statistik Deskriptif	- Berdasarkan karakteristik psikografis, kaum muda yang mengunjungi Taman Harmoni terdiri dari tiga segmen yaitu *explorer, learner,* dan *sport people*. - Elemen ruang publik yang dibutuhkan kaum muda di Taman Harmoni adalah fasilitas dasar, utama, dan pendukung.

			- Berdasarkan persepsi kaum muda di Taman Harmoni, ada tiga fasilitas dasar yang dibutuhkan yaitu: area pedagang, musholla, dan area parker. - Ada sepuluh fasilitas utama yang diharapkan oleh ketiga segmen kaum muda di Taman Harmoni yaitu sebagai: lapangan badminton, *co-working space,* perpustakaan, *fitness center,* trek lari, lapangan futsal, panggung terbuka,

			lapangan basket, dan lapangan voli. - Ada tujuh fasilitas pendukung yang dibutuhkan kaum muda di Taman Harmoni yaitu: lampu, *signage,* tempat duduk, tempat sampah, tanda penunjuk, vegetasi, toilet.
Judul: Karakteristik Pengunjung dan Aktivitasnya terhadap Penggunaan Taman Kota sebagai Ruang Sosial di Taman Keplaksari Kabupaten Jombang	Peningkatan fungsi Taman Keplaksari sebagai ruang sosial berdasarkan karakteristik pengunjung dan aktivitasnya	Analisis Statistik Deskriptif	- Taman Keplaksari telah mampu menjadi wadah beraktivitas sosial bagi semua kalangan usia dan gender. - Mayoritas pengunjung memiliki lokasi tempat tinggal yang dekat

Sumber: Fian Fajar Novitasari dan Ardy Maulidy Navastara (2017)			dengan Taman Keplaksari. Selain itu mayoritas pengunjung bekerja sebagai PNS, karena lokasi taman dekat dengan beberapa kantor pemerintah. - Pasangan interaksi pengunjung Taman Keplaksari mayoritas adalah keluarga dengan tujuan aktivitas jalan-jalan, bercengkrama, dan makan. Sedangkan pengunjung dengan pasangan interaksi teman atau pacar adalah dari kelompok usia anak dan remaja.

			- Kelas sosial pengunjung Taman Keplaksari mayoritas kelas menengah bawah, karena dianggap murah dan dekat. Walaupun fasilitas sosial yang disediakan dinilai masih belum bisa memenuhi kebutuhan aktivitas masyarakat. - Kurangnya fasilitas parkir mobil yang memadai, berdampak terhadap banyaknya pengunjung yang menggunakan moda transportasi berupa motor.

			- Terdapat beberapa titik lokasi yang minim peneduh dan fasilitas penerangan, sehingga titik lokasi untuk beraktivitas semakin sedikit.
Judul: Identifikasi Kualitas Fisik Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Publik (Studi Kasus: Bagian Wilayah Kota I, II, III Kota Semarang) Sumber: Feri Hariyadi, Dyah Widyastuti, dan Joni Purwohandoyo (2015)	- Mengukur kualitas fisik taman kota BWK I, II, III Kota Semarang dengan mempertimbangkan pada fungsi taman kota itu sendiri. - Mengetahui keterkaitan kualitas fisik dengan pemanfaatan taman kota oleh pengguna	Analisis deskriptif kualitatif	Pemanfaatan taman kota oleh pengguna mempunyai hubungan dengan kualitas fisik taman kota khususnya dalam segi ketersediaan fasilitas dan vegetasinya. Hal tersebut karena bertujuan untuk memenuhi tuntutan/fungsi yang harus dimiliki oleh taman kota yaitu fungsi ekologi,

			estetika, sosial budaya dan ekonomi.
Judul: Pengaruh *Site* dan *Situation* terhadap Aktivitas Pengunjung Taman Kota di Medan Sumber: Samuel Marulam K Tambunan, M.H Dewi Susilowati, dan Widyawati (2014)	Mengidentifikasi pola hubungan antara karakteristik *site* dan *situation* terhadap aktivitas pengunjung di taman Kota Medan	Analisis *Crosstab*	Karakteristik *site* pada taman di Kota Medan mempengaruhi aktivitas pengunjung, dimana karakteristik *site* penggunaan ruang dan sarana mempengaruhi frekuensi kunjungan dan kegiatan pengunjung. Karakteristik *situation* pad ataman di Kota Medan mempengaruhi aktivitas pengunjung, dimana karakteristik penggunaan tanah mempengaruhi kegiatan pengunjung.

Sumber: Penulis, 2019

2.4 Sintesa Pustaka

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka di atas, maka dapat dirumuskan sintesa pustaka untuk mendukung tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.2 Sintesa Pustaka

Sasaran	Indikator	Variabel	Sub Variabel	Sumber
Mengidentifikasi karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada dan aktivitasnya	Karakteristik Pengunjung	- Usia - Jenis Kelamin - Tingkat Pendidikan - Pekerjaan - Status Rumah Tangga - Pendapatan		Kotler dan Keller, (2009) dan Smith, (1989) dalam Alfiani Putri Noor et al., (2018)
	Aktivitas Pengunjung	- Jenis Aktivitas - Lama Kunjungan		

		- Frekuensi Kunjungan		
Mengidentifikasi kondisi elemen-elemen Taman Gajah Mada	Elemen-Elemen Taman	Fasilitas	- Kondisi Fasilitas - Ketersediaan Fasilitas	Frick (2006), Wahyuni dan Qomarun (2014), dan Tambunan (2014)
		Ketersediaan Vegetasi		
		Aksesibilitas	- Moda Kendaraan yang Digunakan - Jarak Tempuh ke Taman - Waktu Tempuh menuju Taman	

Mengetahui elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung yang mempengaruhi aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada	Hasil Sasaran 1 dan 2

Sumber: Penulis, 2019

"Halaman ini sengaja dikosongkan"

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan rasionalistik dimana pendekatan ini menggunakan rasionalisme dalam melakukan penyusunan kerangka konseptualisasi teoritik dalam memberikan pemaknaan hasil penelitian (Muhadjir, 2007). Hal serupa juga disebutkan oleh Bungin (2007) bahwa pendekatan rasionalistik merupakan suatu pendekatan yang berdasarkan asumsi dan menghasilkan peneltiian yang sesuai dengan landasan teori dan bersifat kebenaran umum. Pendekatan rasionalistik digunakan dalam penelitian ini karena sumber data pada penelitian ini merupakan data actual atau data lapangan yang berasal dari fakta empiris.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif-kuantitatif. Dimana menurut Moleong (1989) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan menuangkannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa serta memnafaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian

yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan datanya sedangkan pendekatan deksriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan jenis data teks, peta dan lain-lain (Arikunto, 1998).

3.3 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel penelitian ini berguna untuk membantu dalam pengujian hipotesis yang dirumuskan dalam proses penelitian. Variabel penelitian perlu diidentifikasi dan didefinisikan secara operasional agar nantinya tidak akan menimbulkan kesalahan persepsi selama proses penelitian. Adapun variabel dan definisi operasional pada penelitian ini telah dirumuskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Sasaran	Indikator	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional (Nurul Huda, 2018)
Mengidentifikasi karakteristik pengunjung Taman Gajah	Karakteristik Pengunjung	- Usia - Jenis Kelamin		a. Usia pengunjung b. Jenis kelamin: - Laki-laki

Mada dan aktivitasnya		- Tingkat Pendidikan - Pekerjaan - Status Rumah Tangga - Pendapatan		- Perempuan c. Tingkat pendidikan: - Tidak sedang menempuh pendidikan - SD - SMP - SMA - Perguruan Tinggi d. Pekerjaan: - Tidak bekerja - PNS - Pegawai Swasta - Wiraswasta

				- Ojek Online e. Status Rumah Tangga - Menikah - Belum Menikah f. Pendapatan: - 0-Rp 500.000 - Rp 500.001-Rp 1.000.000 - Rp 1.000.001-Rp 2.000.000 - Rp 2.000.001-

				Rp 3.000.000 - >Rp 3.000.001
	Aktivitas Pengunjung	- Jenis Aktivitas - Lama Kunjungan - Frekuensi Kunjungan		a. Jenis Aktivitas: - Observasi aktivitas yang dilakukan pengunjung b. Lama Kunjungan - < 30 menit - 30-60 menit - >60 menit c. Frekuensi Kunjungan - Rutin

				- Tidak Rutin
Mengidentifikasi kondisi elemen-elemen Taman Gajah Mada	Elemen-Elemen Taman	Fasilitas	- Kondisi Fasilitas - Ketersediaan Fasilitas	a. Kondisi Fasilitas: - Sangat Buruk - Buruk - Cukup - Baik - Sangat Baik b. Ketersediaan Fasilitas: - Observasi lapangan - Fasilitas yang digunakan pengunjung
		Ketersediaan Vegetasi		Ketersediaan vegetasi:

				- Observasi lapangan
		Aksesibilitas	- Moda Kendaraan yang Digunakan - Jarak Tempuh ke Taman - Waktu Tempuh menuju Taman	a. Moda Kendaraan yang Digunakan - Kendaraan umum - Motor - Mobil - Ojek Online - Jalan kaki - Sepeda b. Jarak Tempuh ke Taman - < 1 km - 1-3 km - 3-5 km - > 5 km

				c. Waktu Tempuh ke Taman - < 5 menit - 5-10 menit - > 10 menit
Mengetahui elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung yang mempengaruhi aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada	Hasil Sasaran 1 dan 2			Karakteristik pengunjung dan elemen taman yang mempengaruhi aktivitas pengunjung

Sumber: Penulis, 2019

"Halaman ini sengaja dikosongkan"

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Kota Medan yang menjadi pengunjung Taman Gajah Mada. Hal ini dikarenakan karena menurut status Taman Gajah Mada merupakan taman kota yang melayani pelayanan wilayah kota (SLHD Kota Medan, 2007). Jenis *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik *Purposive Sampling* dimana teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitian.

Adapun kriteria-kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penduduk merupakan warga Kota Medan
   Kriteria ini diperlukan karena Taman Gajah Mada merupakan taman kota (SLHD Kota Medan, 2007) yang melayani penduduk skala kota sehingga kondisi Taman Gajah Mada akan lebih mudah diketahui oleh penduduk asli Kota Medan daripada penduduk pendatang.

2. Penduduk pernah mengunjungi Taman Gajah Mada

Kriteria ini diperlukan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan pengunjung di dalam taman. Penulis hanya meminimalkan kunjungan hanya sekali karena berdasarkan hasil obervasi dan wawancara (2020), pengunjung di Taman Gajah Mada sangat jarang rutin mengunjungi taman.

Jumlah responden minimal yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada L.R Gay (1976) dalam Nurul Huda (2019) yang menyebutkan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dimana pada penelitian deskriptif minimal menggunakan 30 sampel sehingga hasilnya dapat digeneralisasi. Pada penelitian ini penulis menentukan jumlah responden sebanyak 100 orang sehingga data yang digunakan akan semakin representatif.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan secara langsung. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian atau studi literature. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

3.5.1 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk kuisioner sebelumnya oleh peneliti dan merupakan wawancara yang bertatap muka. Observasi yang dimaksud adalah pengamatan langsung terhadap kawasan studi dan kondisi masyarakat. Pengamatan yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data primer dari kawasan studi dan juga untuk menyesuaikan data yang telah didapat dari hasil wawancara dengan kondisi kawasan studi.

3.5.2 Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini adalah dengan studi literatur dan penelitian sebelumnya. Selain itu data statistik mengenai penduduk kawasan studi diperoleh dari Badan Pusat Statistik maupun dari instansi terkait.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Patton (2008) dalam Nurul Huda (2019) analisis data adalah proses mengorganisirnya menjadi suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Metode Analisis Data

Sasaran	Metode Pengumpulan Data	Teknik Analisis	Output
Mengidentifikasi karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada dan aktivitasnya	Kuisioner dan Observasi	Statistik Deskriptif	Karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada dan aktivitasnya
Mengidentifikasi kondisi elemen-elemen Taman Gajah Mada	Kuisioner dan Observasi	Statistik Deskriptif	Kondisi elemen-elemen Taman Gajah Mada
Mengetahui elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung yang	Kuisioner dan Observasi	Analisis *Crosstab*	Pengaruh elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung terhadap

mempengaruhi aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada			aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada

Sumber: Penulis, 2019

"Halaman ini sengaja dikosongkan"

3.6.1 Mengidentifikasi Karakteristik Pengunjung Taman Gajah Mada dan Aktivitasnya

Untuk mencapai sasaran "Mengidentifikasi karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada dan aktivitasnya" diperoleh data dari pembagian kusioner kepada pengunjung Taman Gajah Mada dan observasi lapangan. Selanjutnya data tersebut diolah dengan teknik analisis statistik deskriptif untuk memudahkan distribusi data sehingga hasil kuisioner yang disajikan lebih mudah dipahami.

Data yang diperoleh dari pembagian kuisioner kepada pengunjung Taman Gajah Mada adalah variabel usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, pendapatan, aktivitas yang dilakukan, lama kunjungan, dan frekuensi kunjungan. Data hasil observasi yang dilakukan penulis adalah aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada.

Hasil dari pengolahan data tersebut akan dapat disimpulkan karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada berdasarkan aktivitasnya.

3.6.2 Mengidentifikasi Kondisi Elemen-Elemen Taman Gajah Mada

Untuk mencapai sasaran "Mengidentifikasi kondisi elemen-elemen Taman Gajah Mada" diperoleh data dari pembagian

kusioner kepada pengunjung Taman Gajah Mada dan observasi lapangan. Selanjutnya data tersebut diolah dengan teknik analisis statistik deskriptif untuk memudahkan distribusi data sehingga hasil kuisioner yang disajikan lebih mudah dipahami.

Data yang diperoleh dari pembagian kuisioner kepada pengunjung Taman Gajah Mada adalah kondisi fasilitas, fasilitas yang digunakan, kondisi vegetasi, jarak tempuh ke taman, waktu tempuh ke taman, dan moda transportasi yang digunakan ke taman. Data hasil observasi yang dilakukan penulis adalah ketersediaan fasilitas dan ketersediaan vegetasi.

Hasil dari pengolahan data tersebut akan dapat disimpulkan elemen-elemen apa saja yang terdapat di Taman Gajah Mada.

3.6.3 Mengetahui elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung yang mempengaruhi aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada

Untuk mencapai sasaran "Mengetahui elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung yang mempengaruhi aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada" diperoleh data dari hasil pembagian kusioner kepada pengunjung Taman Gajah Mada yang telah didapatkan pada sasaran 1 dan 2. Kemudian

hasil data diolah dengan menggunakan teknik analisis *crosstab* yang dibantu gunakan *software SPSS (Statical Package for the Social Sciences)*.

Analisis *crosstab* digunakan untuk mengetahui pengaruh elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung yang diperoleh dari hasil sasaran 1 dan 2 terhadap aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada. Analisis *crosstab* merupakan suatu prosedur dalam uji statistik untuk melihat hubungan antar variabel atau faktor sekaligus memperoleh besarnya derajat keterhubungan atau asosiasi antar variabel atau faktor yang diukur (Indratno dan Irwinsyah, 1998). Metode ini mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks yang hasilnya disajikan dalam suatu tabel dengan variabel yang tersusun dalam baris dan kolom. Variabel yang digunakan dalam metode ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen dimana pada penelitian ini variabel dependen/variabel terikat akan ditabulasikan ke dalam matriks di bagian kolom sedangkan variabel independen/variabel bebas akan ditabulasikan ke dalam matriks di bagian baris (Sulastiawan, 2014). Pada penelitian ini variabel dependen merupakan aktivitas pengunjung dimana aktivitas pengunjung (variabel Y) sebagai variabel yang akan dicari tahu elemen-elemen taman dan karakteristik

pengunjung yang mempengaruhinya, dan variabel independennya merupakan elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung (variabel X).

Uji Independensi

Uji independensi merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Jenis pengujian yang digunakan pada pengujian independensi ini adalah data kategorik yang sudah disusun dalam tabel kontingensi atau yang biasa disebut tabulasi silang (crosstab). dengan uji *Chi-Square*. Dalam suatu proses pengujian terdapat hipotesis, taraf signifikansi, statistik uji, daerah penolakan dan pengambilan keputusan. Hipotesis dalam pengujian independensi *Chi-Square* adalah

H0: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antar variabel

Taraf signifikansi merupakan batas kesalahan atau error yang ditetapkan peneliti dalam suatu penelitian. Nilai taraf signifikansi yang paling sering digunakan adalah 5%. Dengan taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H0 akan ditolak ketika *p-value* (Asymp. sig.)

bernilai kurang dari α atau kurang dari 0,05. Hal ini berarti:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-Sided) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-Sided) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak

Interpretasi

Apabila nilai Asymp. Sig. kurang dari 0,05 maka kedua variabel menunjukkan adanya hubungan/keterkaitan. Karena adanya hubungan antar kedua variabel, maka di indikasikan kedua variabel tersebut memiliki keterkaitan saling mempengaruhi. Kemudian, untuk melihat seberapa besar pengaruh dari kedua variabel, maka dilakukan uji korelasi. Karena data yang digunakan adalah kategorik, maka untuk mengetahui besarnya nilai korelasi atau pengaruh antar variabel digunakan uji Cramer's V. Menurut Bryman & Cramer (2005) nilai korelasi berkisar antar -1 hingga 1. Apabila korelasi nya bernilai negatif (-) maka kedua variabel memiliki pengaruh/hubungan yang berkebalikan, jika nilai korelasinya positif (+) maka kedua variabel memiliki pengaruh/hubungan yang searah.

Gambar 3.1 Grafik Arah Hubungan

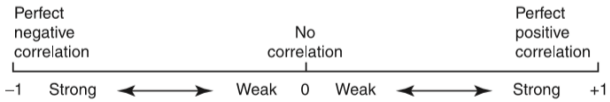

Sumber: Bryman & Cramer (2005) dalam *Quantitative Data Analysis with SPSS 12 and 13*

Untuk lebih rinci, nilai korelasi dapat ditabulasikan menjadi bentuk interval menurut Cohen and Holliday (1982) dalam Bryman & Cramer (2005) menjadi sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kekuatan Hubungan Antar Variabel

Nilai Korelasi	**Kekuatan Hubungan**
<0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,69	Sedang
0,70 – 0,89	Kuat
0,90 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Bryman & Cramer (2005) dalam *Quantitative Data Analysis with SPSS 12 and 13*

3.7 Tahapan Penelitian

1. Perumusan Masalah

Perumusan masalah didapatkan dari identifikasi latar belakang dan *gap* antara teori dan keadaan factual di lapangan berdasarkan data terpercaya. Kemudian diidentifikasi pokok permasalahan dan tujuan penelitian yakni mengetahui menentukan konsep pengembangan pada Taman Gajah Mada guna meningkatkan fungsi Taman Gajah Mada sebagai ruang terbuka hijau (RTH).

2. Studi Literatur

   Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tertulis berdasarkan teori dan studi sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Tahap ini berfungsi untuk mengumpulkan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan menambah referensi untuk menggunakan metode atau teknik analisa yang sesuai. Selain itu yang terpenting dari tahapan ini adalah dapat mengetahui dan membuktikan keorisinalitasan penelitian ini.

3. Pengumpulan Data

   Tahap ini dilakukan pengumpulan data primer dan sekunder sesuai dengan variabel yang dibutuhkan. Variabel-variabel yang digunakan adalah variabel yang sudah disintesakan pada bab metode penelitian.

4. Analisa

   Setelah tahap pengumpulan data, maka data-data yang didapatkan dilakukan analisa untuk mengolah data sehingga hasilnya dapat menjawab sasaran dan tujuan penelitian.

5. Penarikan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam peneltiian ini. Melalui hasil penarikan kesimpulan didapatkan konsep pengembangan Taman Gajah Mada di Kelurahan Babura, Kota Medan.

Gambar 3.2 Tahapan Penelitian

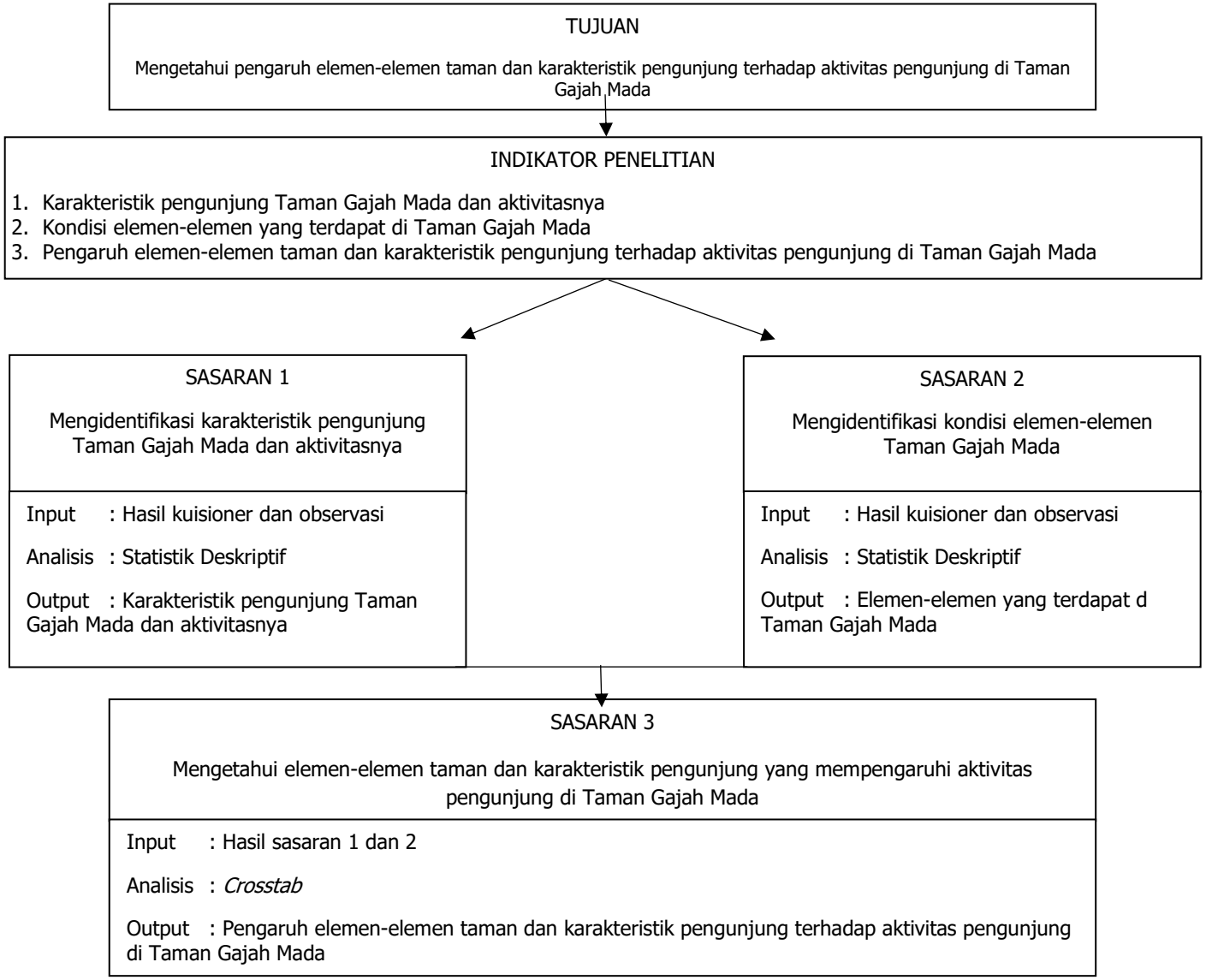

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB IV
HASIL PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Taman Gajah Mada merupakan salah satu RTH bentuk taman di Kota Medan yang terletak di pusat Kota Medan tepatnya di Kelurahan Babura, Kecamatan Medan Baru. Menurut Dinas Pertamanan Kota Medan (2003) Taman Gajah Mada sampai saat ini diperuntukkan untuk kegiatan rekreasi dan kegiatan berolahraga.

Adapun Taman Gajah Mada mempunyai batas-batas sebagai berikut.

Sebelah Utara : Jalan Gajah Mada
Sebelah Selatan : Jalan Sei Bekala
Sebelah Timur : Jalan Mayjend D.I Panjaitan
Sebelah Barat : Jalan Sei Batang Serangan

Gambar 4.1 Taman Gajah Mada

Sumber: *Google Image, 2019*

Gambar 4.2 Peta Wilayah Penelitian

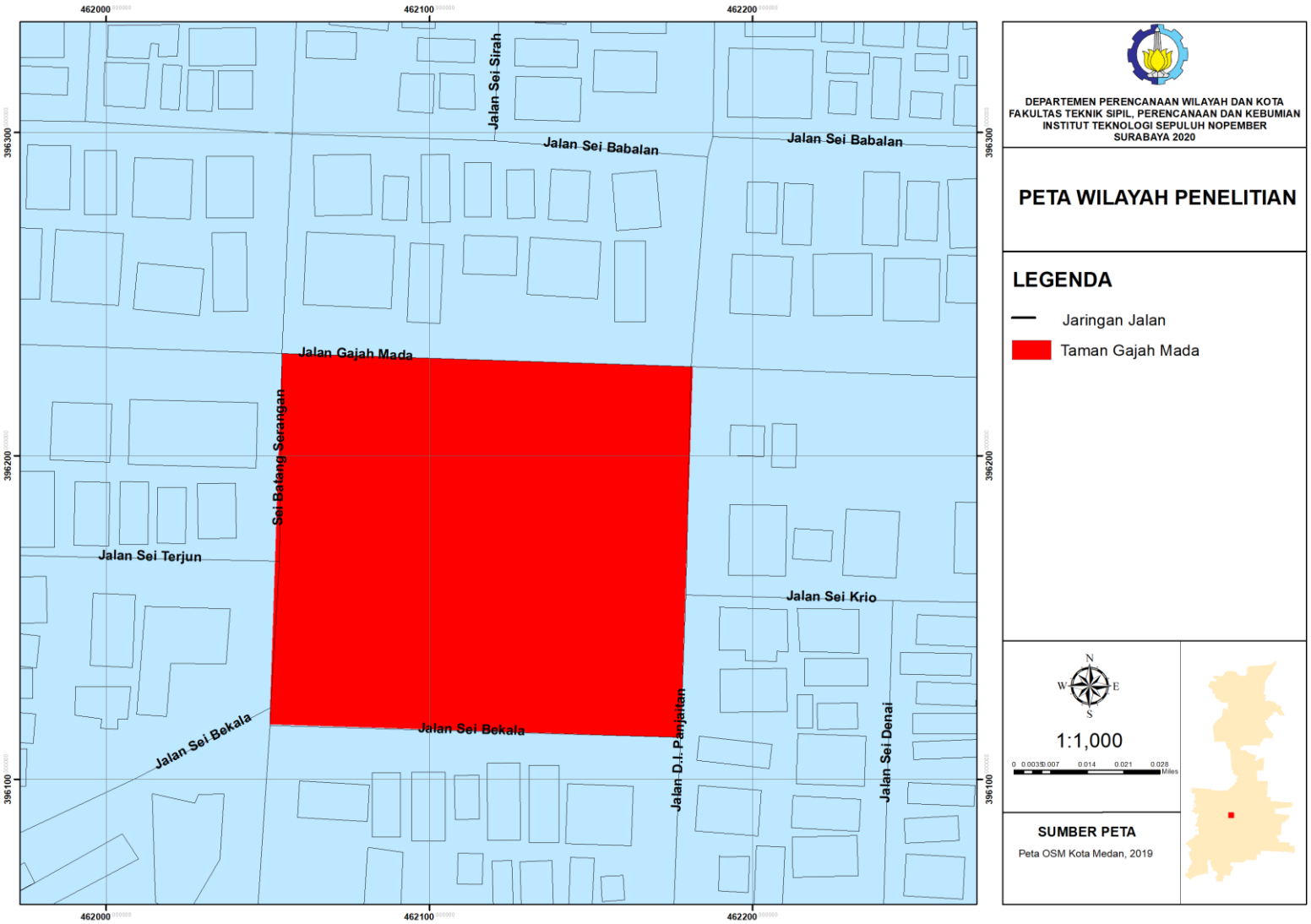

Sumber: OSM Kota Medan, 2019

4.1.1 Kondisi Lingkungan di Taman Gajah Mada

Taman Gajah Mada secara umum merupakan taman yang cukup luas dan memiliki kondisi lingkungan yang sangat teduh dengan banyaknya pepohonan yang ada di taman menjadikan taman ini sangat baik dalam fungsi taman sebagai peneduh kota. Taman Gajah Mada juga cukup bersih karena adanya petugas kebersihan yang setiap hari membersihkan taman.

Berikut merupakan peta kondisi lingkungan di Taman Gajah Mada.

Gambar 4.3 Peta Kondisi Lingkungan di Taman Gajah Mada

Sumber: Survei Primer, 2020

4.1.2 Kondisi Penggunaan Lahan disekitar Taman Gajah Mada

Kondisi penggunaan lahan di sekitar Taman Gajah Mada didominasi oleh berbagai penggunaan lahan seperti fasilitas perdagangan dan jasa, permukiman, fasilitas peribadatan, dan fasilitas kesehatan.

Fasilitas perdagangan dan jasa yang ada di sekitar Taman Gajah Mada terdiri dari perhotelan, restoran, toko, tempat perbelanjaan, dan sebagainya. Fasilitas peribadatan yang ada di sekitar Taman Gajah Mada terdiri dari gereja dan masjid. Fasilitas kesehatan yang ada di sekitar Taman Gajah Mada terdiri dari klinik dan rumah sakit.

Berikut merupakan peta penggunaan lahan di sekitar Taman Gajah Mada.

Gambar 4.4 Peta Penggunaan Lahan di Sekitar Taman Gajah Mada

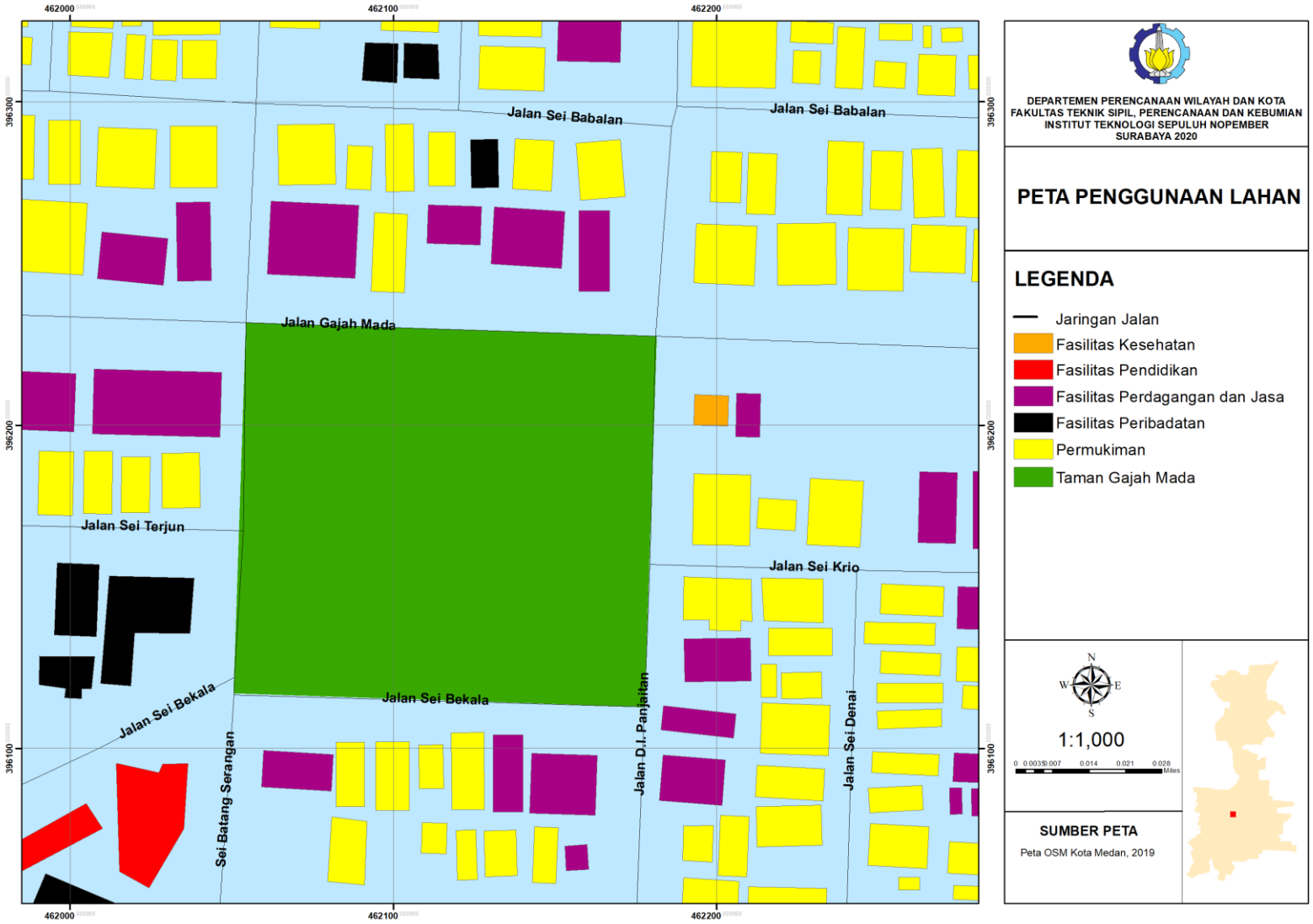

Sumber: Survei Primer, 2020

4.2 Identifikasi Karakteristik Pengunjung Taman Gajah Mada dan Aktivitasnya

Dalam mengidentifikasi karakteristik pengunjung di Taman Gajah Mada, data yang digunakan adalah data hasil penyebaran kuisioner kepada 100 responden penelitian. Data yang diperoleh dari pembagian kuisioner kepada pengunjung Taman Gajah Mada adalah variabel usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, pendapatan, aktivitas yang dilakukan, lama kunjungan, dan frekuensi kunjungan. Data hasil observasi yang dilakukan penulis adalah aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada.

Hasil dari pengolahan data tersebut akan dapat disimpulkan karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada berdasarkan aktivitasnya.

4.2.1 Karakteristik Pengunjung

Karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada diidentifikasi berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, status rumah tangga, dan pendapatan.

1. Usia

Dari keseluruhan responden ditemukan bahwa pengunjung Taman Gajah Mada terdiri dari berbagai macam usia. Data mengenai karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 4.5 Grafik Usia Pengunjung Taman Gajah Mada

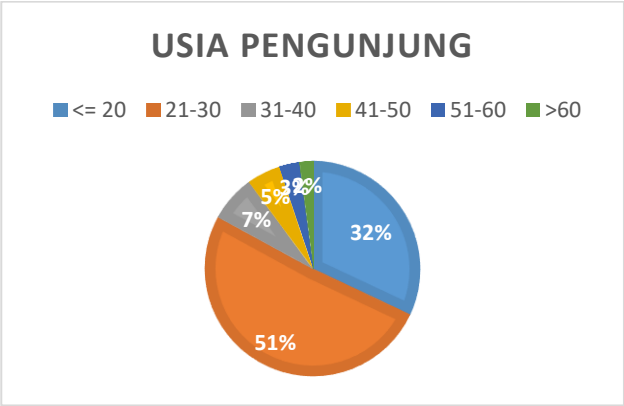

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari grafik di atas diketahui bahwa karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada berdasarkan usia didominasi oleh pengunjung yang berusia 21-30 tahun sebesar 51%. Selain itu terdapat pengunjung yang berusia dibawah dari 20 tahun sebesar 32%, pengunjung yang berusia 31-40 tahun sebesar 7%, pengunjung yang berusia 41-50 tahun sebesar 5%, pengunjung yang berusia 51-60 tahun sebesar 3% dan pengunjung yang berusia diatas 60 tahun sebesar 2%.

2. Jenis Kelamin

Dari keseluruhan responden ditemukan bahwa pengunjung Taman Gajah Mada terdiri dari laki-laki dan perempuan. Data mengenai

karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 4.6 Grafik Jenis Kelamin Pengunjung Taman Gajah Mada

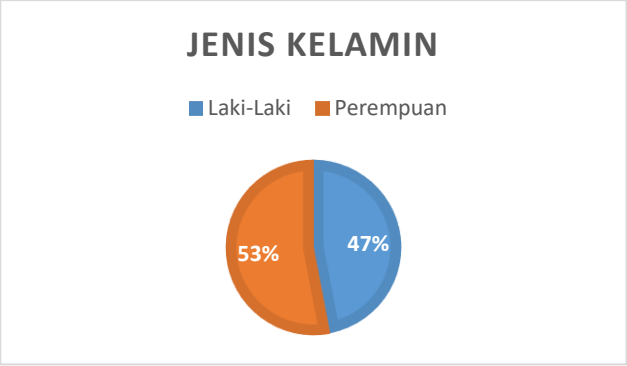

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari grafik di atas diketahui bahwa karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh pengunjung perempuan sebesar 53%. Selain itu terdapat pengunjung laki-laki sebesar 47%.

3. Tingkat Pendidikan

Dari keseluruhan responden ditemukan bahwa pengunjung Taman Gajah Mada terdiri dari pengunjung dengan pendidikan SMP, SMA/SMK, Perguruan Tinggi, dan pengunjung yang sedang tidak menempuh pendidikan. Data mengenai

karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada berdasarkan pendidikan saat ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 4.7 Grafik Tingkat Pendidikan Pengunjung Taman Gajah Mada

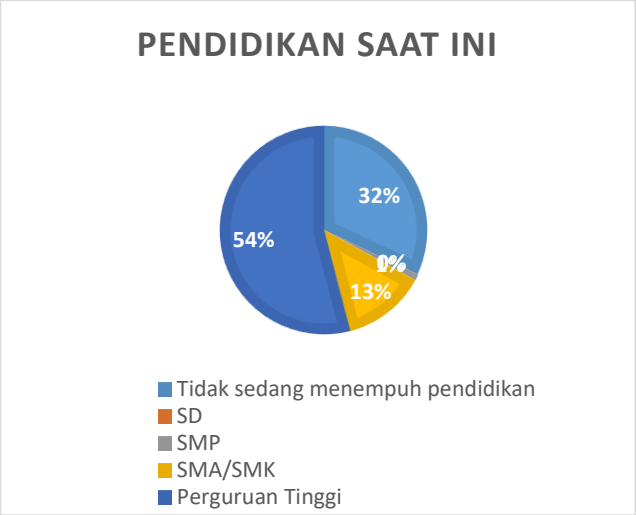

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari grafik di atas diketahui bahwa karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada berdasarkan pendidikan saat ini didominasi oleh pengunjung dengan pendidikan perguruan tinggi sebesar 54%. Selain itu juga terdapat pengunjung dengan pendidikan SMP sebesar 1%, SMA/SMK sebesar 13% dan sedang tidak menempuh pendidikan sebesar 32%.

4. Pekerjaan

Dari keseluruhan responden ditemukan bahwa pengunjung Taman Gajah Mada terdiri dari pengunjung dengan status belum bekerja/tidak mempunyai pekerjaan dan pengunjung yang memiliki pekerjaan. Data mengenai karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 4.8 Grafik Pekerjaan Pengunjung Taman Gajah Mada

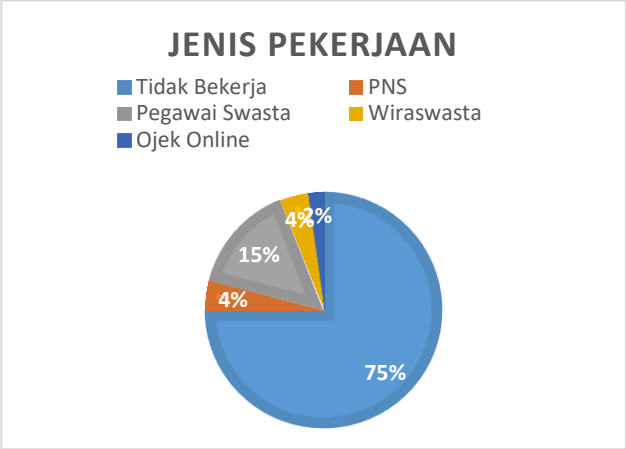

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari grafik di atas diketahui bahwa karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada berdasarkan jenis pekerjaan didominasi oleh pengunjung yang tidak bekerja sebesar 75%. Selain itu juga

terdapat pengunjung dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta sebesar 15%, PNS sebesar 4%, wiraswasta 4%, dan ojek online 2%.

5. **Status Rumah Tangga**

Dari keseluruhan responden ditemukan bahwa pengunjung Taman Gajah Mada terdiri dari pengunjung dengan status menikah dan belum menikah. Data mengenai karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada berdasarkan status rumah tangga dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 4.9 Grafik Status Rumah Tangga Pengunjung Taman Gajah Mada

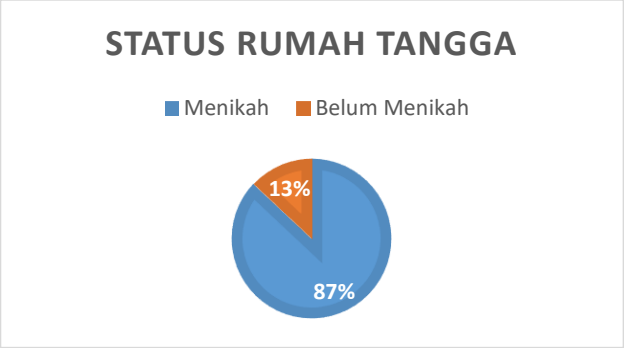

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari grafik di atas diketahui bahwa karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada berdasarkan status rumah tangga didominasi oleh pengunjung dengan status belum menikah

sebesar 87%. Selain itu juga terdapat pengunjung dengan status menikah sebesar 13%.

6. **Pendapatan**

Berdasarkan pendapatannya, pengunjung Taman Gajah Mada diidentifikasi menjadi 5 yaitu pendapatan 0-Rp 500.000, Rp 500.001-Rp 1.000.000, Rp 1.000.001-Rp 2.000.000, Rp 2.000.001-Rp 3.000.000, dan diatas Rp 3.000.001. Data mengenai karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada berdasarkan pendapatan dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 4.10 Grafik Pendapatan Pengunjung Taman Gajah Mada

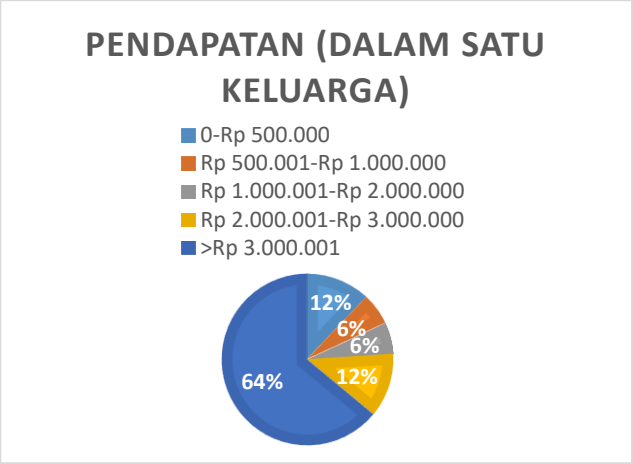

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari grafik di atas diketahui bahwa karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada berdasarkan pendapatan didominasi oleh pengunjung dengan pendapatan diatas Rp 3.000.001 sebesar 64%. Selain itu juga terdapat pengunjung dengan pendapatan 0-Rp 500.000 sebesar 12%, Rp 500.001-Rp 1.000.000 sebesar 6%, Rp 1.000.001-Rp 2.000.000 sebesar 6%, dan Rp 2.000.001-Rp 3.000.000 sebesar 12%.

4.2.2 Aktivitas Pengunjung

Aktivitas pengunjung Taman Gajah Mada diidentifikasi berdasarkan pola kunjungannya yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil kuisioner yang disebar kepada pengunjung. Aktivitas pengunjung Taman Gajah Mada meliputi jenis aktivitas yang dilakukan di taman, lama waktu yang digunakan di taman, dan frekuensi berkunjung ke taman.

1. Jenis Aktivitas yang Dilakukan di Taman

Pengambilan data jenis aktivitas di Taman Gajah Mada dilakukan observasi terlebih dahulu oleh peneliti. Peneliti mengamati aktivitas di Taman Gajah Mada berdasarkan waktu yaitu pada pagi hari yaitu pukul 07.00-10.00 WIB, siang dan sore hari pukul 14.00-18.00 WIB, dan malam hari pada pukul 18.00-19.00 WIB. Peneliti

menemukan aktivitas yang terjadi di Taman Gajah Mada didominasi oleh aktivitas olahraga, aktivitas bersantai, dan aktivitas mengambil foto/video.

Berdasarkan data kuisioner pada lampiran (2020), pengunjung Taman Gajah Mada ditemukan beberapa aktivitas seperti berikut.

1. Bersantai
2. Berolahraga
3. Duduk-duduk
4. Menunggu penumpang
5. Jalan-jalan sore
6. Mengambil foto/video

Maka dari itu, aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada dikelompokkan oleh penulis berdasarkan hasil kuisioner dan observasi peneliti, jenis aktivitas yang dilakukan di Taman Gajah Mada terdiri menjadi 3 yaitu bersantai, berolahraga, dan mengambil foto/video.

Gambar 4.11 Grafik Jenis Aktivitas Pengunjung Taman Gajah Mada

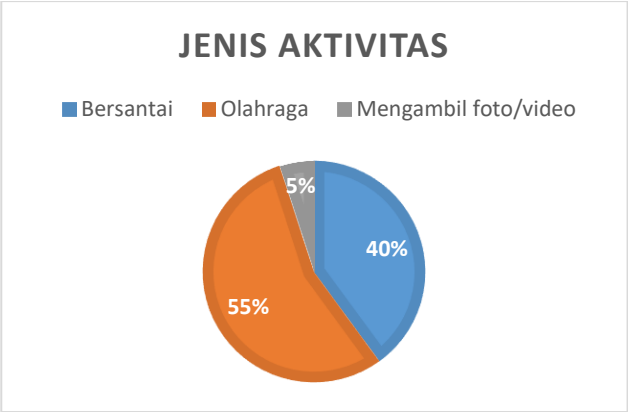

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari grafik di atas diketahui bahwa 55% pengunjung Taman Gajah Mada melakukan aktivitas olahraga. Selain itu, terdapat pengunjung yang melakukan aktivitas bersantai sebesar 40%, dan mengambil foto/video sebesar 5%.

2. **Lama Waktu yang Digunakan di Taman**

   Lama waktu yang digunakan di Taman Gajah Mada terdiri dari kurang dari 30 menit, 30-60 menit, dan lebih dari 60 menit.

Gambar 4.12 Grafik Lama Waktu yang Digunakan Pengunjung Taman Gajah Mada

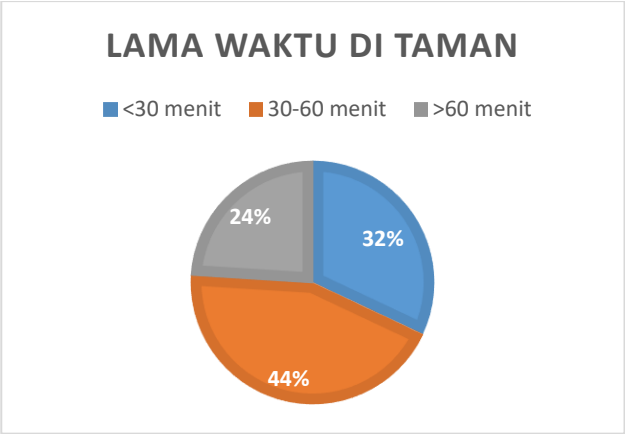

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari grafik di atas diketahui bahwa 44% pengunjung berada di Taman Gajah Mada selama 30-60 menit. Selain itu, sebesar 32% pengunjung yang berada di Taman Gajah Mada selama kurang dari 30 menit dan sebesar 24% pengunjung berada di Taman Gajah Mada selama lebih dari 60 menit.

3. Frekuensi Kunjungan

Pengunjung Taman Gajah Mada sangat jarang memiliki waktu rutin untuk mengunjungi taman. Sebagian besar pengunjung hanya memiliki waktu *weekend* dan hanya sesekali (tidak tentu) saat *weekdays*.

Gambar 4.13 Grafik Frekuensi Kunjungan Pengunjung Taman Gajah Mada

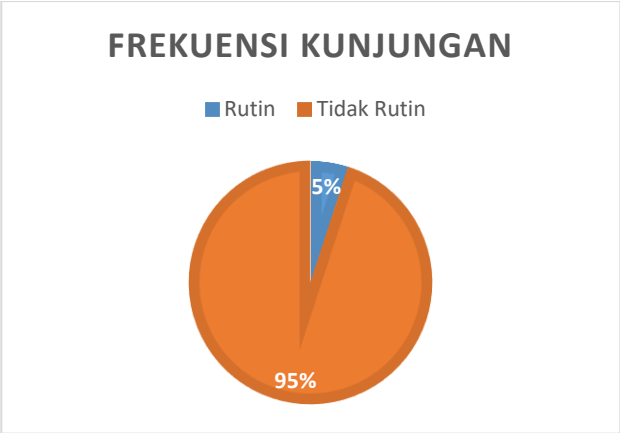

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari grafik di atas diketahui bahwa 95% pengunjung Taman Gajah Mada tidak memiliki jadwal rutin untuk ke Taman Gajah Mada dan 5% pengunjung Taman Gajah Mada memiliki rutinitas berkunjung ke Taman Gajah Mada. Berikut merupakan tabel frekuensi berkunjung pengunjung Taman Gajah Mada yang memiliki jadwal rutin.

Tabel 4.1 Rutinitas Pengunjung Taman Gajah Mada

No.	Nama	Jadwal Rutin
1	Amalia (21)	Sekali dalam seminggu
2	Aulia (21)	2-3 kali dalam seminggu

3	Mario (26)	Sekali dalam sebulan
4	Pak Sembiring (36)	2 kali dalam seminggu
5	Timbul (40)	Sekali dalam seminggu

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, status rumah tangga, dan pendapatan dapat dikelompokkan berdasarkan aktivitas yang dilakukan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengunjung Taman Gajah Mada Berdasarkan Aktivitasnya

Indikator	Aktivitas Pengunjung		
	Olahraga	**Bersantai**	**Mengambil foto/video**
Usia	Diketahui berdasarkan hasil kuisioner, usia pengunjung Taman Gajah Mada didominasi oleh pengunjung yang berusia 15-30 tahun.	Diketahui berdasarkan hasil kuisioner, usia pengunjung Taman Gajah Mada didominasi oleh pengunjung yang berusia 15-30 tahun.	Diketahui berdasarkan hasil kuisioner, usia pengunjung Taman Gajah Mada didominasi oleh pengunjung yang berusia 15-30 tahun.
Jenis Kelamin	Diketahui berdasarkan hasil	Diketahui berdasarkan hasil	Diketahui berdasarkan hasil kuisioner, jenis

	kuisioner, jenis kelamin pengunjung Taman Gajah Mada terdiri dari pengunjung laki-laki dan pengunjung perempuan.	kuisioner, jenis kelamin pengunjung Taman Gajah Mada terdiri dari pengunjung laki-laki dan pengunjung perempuan.	kelamin pengunjung Taman Gajah Mada terdiri dari pengunjung laki-laki dan pengunjung perempuan.
Tingkat Pendidikan	Diketahui berdasarkan hasil kuisioner, tingkat pendidikan pengunjung Taman Gajah Mada didominasi oleh pengunjung yang masih menempuh perguruan tinggi.	Diketahui berdasarkan hasil kuisioner, tingkat pendidikan pengunjung Taman Gajah Mada didominasi oleh pengunjung yang masih menempuh perguruan tinggi.	Diketahui berdasarkan hasil kuisioner, tingkat pendidikan pengunjung Taman Gajah Mada didominasi oleh pengunjung yang masih menempuh perguruan tinggi.
Pekerjaan	Diketahui berdasarkan hasil	Diketahui berdasarkan hasil	Diketahui berdasarkan hasil kuisioner,

	kuisioner, pekerjaan pengunjung Taman Gajah Mada didominasi oleh pengunjung yang tidak bekerja.	kuisioner, pekerjaan pengunjung Taman Gajah Mada didominasi oleh pengunjung yang tidak bekerja.	pekerjaan pengunjung Taman Gajah Mada didominasi oleh pengunjung yang tidak bekerja.
Status Rumah Tangga	Diketahui berdasarkan hasil kuisioner, status rumah tangga pengunjung Taman Gajah Mada didominasi oleh pengunjung yang belum menikah.	Diketahui berdasarkan hasil kuisioner, status rumah tangga pengunjung Taman Gajah Mada didominasi oleh pengunjung yang belum menikah.	Diketahui berdasarkan hasil kuisioner, status rumah tangga pengunjung Taman Gajah Mada didominasi oleh pengunjung yang belum menikah.
Pendapatan	Diketahui berdasarkan hasil kuisioner, pendapatan	Diketahui berdasarkan hasil kuisioner, pendapatan pengunjung Taman	Diketahui berdasarkan hasil kuisioner, pendapatan pengunjung Taman

	pengunjung Taman Gajah Mada didominasi oleh pengunjung yang memiliki pendapatan per keluarga lebih dari Rp 3.000.001.	Gajah Mada didominasi oleh pengunjung yang memiliki pendapatan per keluarga lebih dari Rp 3.000.001.	Gajah Mada didominasi oleh pengunjung yang memiliki pendapatan per keluarga lebih dari Rp 3.000.001.

Sumber: Hasil Analisis, 2020

"Halaman ini sengaja dikosongkan"

4.3 Identifikasi Kondisi Elemen-Elemen Taman Gajah Mada

Dalam mengidentifikasi kondisi elemen-elemen yang terdapat di Taman Gajah Mada, data yang digunakan adalah data hasil penyebaran kuisioner kepada 100 responden penelitian. Data yang diperoleh dari pembagian kuisioner kepada pengunjung Taman Gajah Mada adalah variabel kondisi fasilitas, fasilitas yang digunakan, kondisi vegetasi, jarak tempuh ke taman, waktu tempuh ke taman, dan moda transportasi yang digunakan ke taman. Data hasil observasi yang dilakukan penulis adalah ketersediaan fasilitas dan ketersediaan vegetasi di Taman Gajah Mada.

Hasil dari pengolahan data tersebut akan dapat disimpulkan elemen-elemen yang terdapat di Taman Gajah Mada. Adapun elemen-elemen taman yang diidentifikasi dalam penelitian ini mencakup fasilitas, vegetasi, dan aksesibilitas.

4.3.1 Fasilitas

Fasilitas di Taman Gajah Mada diidentifikasi berdasarkan ketersediaan fasilitas di Taman Gajah Mada dan kondisi fasilitas di Taman Gajah Mada.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, fasilitas yang ada di Taman Gajah Mada terbagi menjadi 2 yaitu fasilitas utama dan fasilitas pendukung. Berikut merupakan tabel

ketersediaan fasilitas yang ada di Taman Gajah Mada.

Tabel 4.3 Ketersediaan Fasilitas di Taman Gajah Mada

Fasilitas Utama	Kondisi Saat Ini
Alat Olahraga	Alat-alat olahraga yang ada di Taman Gajah Mada tersedia dekat dengan lapangan olahraga yang berada di tengah taman. Kondisi beberapa alat-alat olahraga di Taman Gajah Mada sudah mulai berkarat dan susah untuk digerakkan.
Lapangan Olahraga	Lapangan olahraga yang ada di Taman Gajah Mada ada 2 yaitu lapangan futsal dan lapangan basket. Lapangan olahraga di

	Taman Gajah Mada juga dilengkapi dengan *ring* basket dan gawang. Kondisi lapangan olahraga di Taman Gajah Mada yaitu perkerasan lapangan masih rata dan garis-garis lapangan masih terlihat namun *ring* basket dan gawang sudah rusak.
Trek Lari (*Jogging Track*)	Trek lari atau *jogging track* di Taman Gajah Mada tersedia mengelilingi taman. Trek lari terdiri dari 4 jalur dan dibedakan dengan berbagai warna. Kondisi trek lari di Taman Gajah Mada memiliki perkerasan *paving* dan masih rata namun pada pinggiran atau sudut-sudut taman, *paving* trek lari sudah mulai hancur.

Panggung/Plaza	Panggung/Plaza di Taman Gajah Mada terletak tepat di depan lapangan olahraga yang berbentuk segienam dan memiliki perkerasan keramik. Panggung ini juga memiliki tribun disebelahnya yang dilengkapi dengan stopkontak. Kondisi

	panggung di Taman Gajah Mada yaitu perkerasan keramik masih utuh namun di bagian panggung terdapat coret-coretan dengan menggunakan *pilox*.
Bangunan Taman Baca	Bangunan taman baca di Taman Gajah Mada ini terletak di sebelah pintu masuk Taman Gajah Mada dan merupakan bangunan semi permanen. Kondisi bangunan taman baca ini dilengkapi dengan rak buku namun sayangnya tidak terdapat kumpulan buku dan bangunan ini ditempati oleh penjaga taman.
Permainan	Permainan di Taman Gajah Mada hanya tersedia di sebelah

	lapangan olahraga dimana permainan ini memiliki tinggi 1,5 meter. Permainan ini juga sulit untuk digunakan oleh anak-anak kecil karena tidak terdapat tangga untuk melengkapi permainan ini. Kondisi permainan di Taman Gajah Mada yaitu terdapatnya tulisan coret-coretan yang menggunakan *pilox*.
Musholla	Musholla yang ada di Taman Gajah Mada terletak di sudut kiri taman. Kondisi musholla Taman Gajah Mada yaitu bersih dan tersedia perlengkapan ibadah yang lengkap serta aliran air juga mengalir lancar. Musholla ini sendiri juga sering dibersihkan oleh petugas kebersihan.

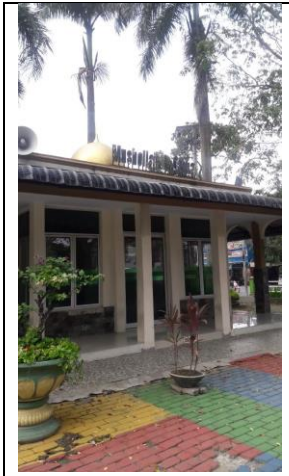	
Tempat Duduk	Tempat duduk di Taman Gajah Mada tersebar di beberapa titik taman. Kondisi tempat duduk di Taman Gajah Mada berupa beton tanpa sandaran dan tidak ada yang memiliki atap/peneduh.

Fasilitas Pendukung	**Kondisi Saat Ini**
Tempat Sampah 	Tempat sampah yang tersedia di Taman Gajah Mada ada 4 dan beberapa masih utuh (memiliki 5 ember pemisahan sampah). Kondisi tempat sampah di Taman Gajah Mada yaitu beberapa tempat sampah sudah tidak memiliki ember dan tidak ada keterangan untuk pemisahan sampah.

Penerangan 	Penerangan di Taman Gajah Mada terdiri dari lampu sorot, lampu jalan, dan lampu hias. Lampu sorot terdapat di tengah taman, lampu jalan terdapat di dekat pintu masuk taman, dan lampu hias tersebar di depan taman yang mengarah ke Jalan Gajah Mada saja. Kondisi penerangan di Taman Gajah Mada yaitu setiap jam 18.00 WIB lampu sorot dan lampu hias sudah dinyalakan.
Jalan Setapak	Jalan setapak yang ada di Taman Gajah Mada tersebar mengelilingi taman dan saling menyatu. Kondisi jalan setapak yang ada di Taman Gajah Mada memiliki perkerasan *paving* dan satu sisi

		di bagian depan tidak tersambung sehingga terdapat lubang yang memisahkan jalan.

Sumber: Survei Primer, 2020

"Halaman ini sengaja dikosongkan"

Adapun kondisi fasilitas di Taman Gajah Mada menurut pengunjung taman yang diperoleh dari hasil kuisioner dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 4.14 Grafik Kondisi Fasilitas Taman Menurut Pengunjung

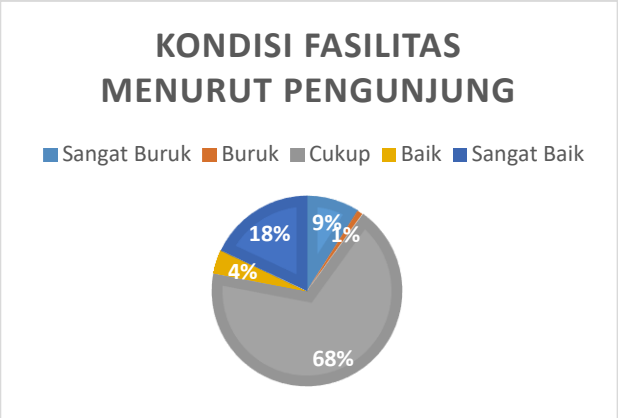

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dapat dilihat pada grafik diatas menunjukkan bahwa 68% pengunjung mengatakan kondisi fasilitas di Taman Gajah Mada adalah cukup sedangkan 18% mengatakan sangat baik, 9% mengatakan sangat buruk, 4% mengatakan baik, dan 1% mengatakan buruk.

Penggunaan fasilitas oleh pengunjung yang melakukan aktivitas di Taman Gajah Mada dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Penggunaan Fasilitas oleh Pengunjung di Taman Gajah Mada

Aktivitas	Fasilitas yang Digunakan	Deskripsi
Aktivitas Olahraga	Jogging Track	Terdapat 52 orang yang menggunakan fasilitas jogging track
	Tempat Duduk	Terdapat 28 orang yang menggunakan fasilitas tempat duduk
	Mushola	Terdapat 6 orang yang menggunakan musholla
	Lapangan Olahraga	Terdapat 10 orang yang menggunakan fasilitas lapangan olahraga
	Bangunan Taman Baca	Terdapat 4 orang yang menggunakan fasilitas bangunan taman baca
	Plaza/Panggung	Terdapat 4 orang yang menggunakan fasilitas plaza/panggung

	Alat-alat Olahraga	Terdapat 21 orang yang menggunakan fasilitas alat-alat olahraga
Aktivitas Bersantai	Jogging Track	Terdapat 4 orang yang menggunakan fasilitas jogging track
	Tempat Duduk	Terdapat 35 orang yang menggunakan fasilitas tempat duduk
	Mushola	Terdapat 2 orang yang menggunakan musholla
	Lapangan Olahraga	Terdapat 1 orang yang menggunakan fasilitas lapangan olahraga
	Bangunan Taman Baca	Terdapat 3 orang yang menggunakan fasilitas bangunan taman baca
	Plaza/Panggung	Terdapat 3 orang yang menggunakan fasilitas plaza/panggung
	Alat-alat Olahraga	Terdapat 3 orang yang menggunakan fasilitas alat-alat olahraga
Aktivitas Mengambil Foto/Video	Tempat Duduk	Terdapat 5 orang yang menggunakan fasilitas tempat duduk

	Bangunan Taman Baca	Terdapat 2 orang yang menggunakan fasilitas bangunan taman baca

Sumber: Hasil Analisis, 2020

4.3.2 Vegetasi

Vegetasi yang ada di Taman Gajah Mada terdiri dari pohon besar dan pohon sedang, dan tanaman-tanaman kecil. Jumlah dari keseluruhan pohon yang ada di Taman Gajah Mada berdasarkan survei primer dan wawancara kepada petugas kebersihan taman adalah lebih dari 100 pohon sehingga Taman Gajah Mada cukup rindang jika di siang hari.

Gambar 4.15 Ketersediaan Vegetasi di Taman Gajah Mada

Sumber: Survei Primer, 2020

Adapun kondisi vegetasi Taman Gajah Mada menurut pengunjung taman yang diperoleh dari hasil kuisioner dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 4.16 Grafik Kondisi Vegetasi Taman Menurut Pengunjung

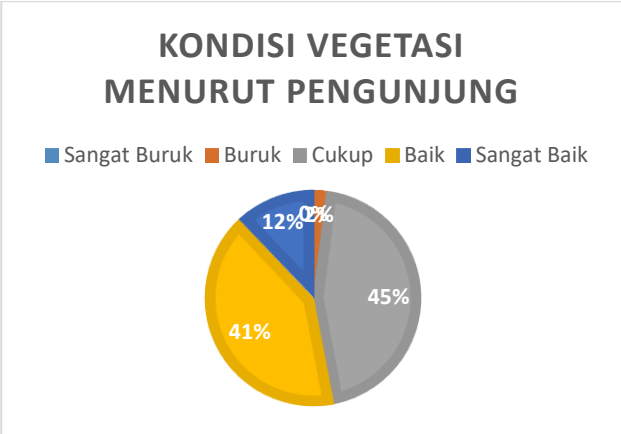

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dapat dilihat pada grafik diatas menunjukkan bahwa 45% pengunjung mengatakan kondisi vegetasi di Taman Gajah Mada adalah cukup sedangkan 41% mengatakan baik, 12% sangat baik, dan 2% mengatakan buruk.

4.3.3 Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan kemudahan pengunjung dalam mencapai Taman Gajah Mada yang meliputi moda kendaraan yang digunakan ke taman, lama waktu tempuh ke taman, dan jarak tempuh ke taman.

a. Moda Kendaraan yang Digunakan ke Taman

Moda kendaraan yang digunakan ke Taman Gajah Mada terdiri dari kendaraan pribadi seperti mobil, motor, dan sepeda serta kendaraan umum seperti angkutan umum dan ojek *online*. Selain itu, terdapat pengunjung yang berjalan kaki menuju ke Taman Gajah Mada.

Gambar 4.17 Grafik Moda Kendaraan Pengunjung ke Taman Gajah Mada

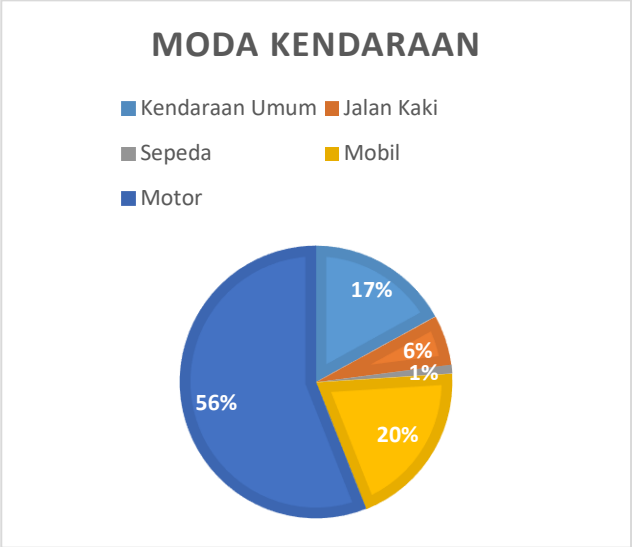

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari grafik di atas diketahui bahwa 56% pengunjung Taman Gajah Mada menggunakan motor untuk menuju ke Taman Gajah Mada. Selain itu, terdapat juga pengunjung yang menggunakan mobil sebesar 20%,

menggunakan kendaraan umum sebesar 17%, menggunakan sepeda sebesar 1%, dan jalan kaki sebesar 6%.

b. Lama Waktu Tempuh ke Taman

Lama waktu tempuh yang digunakan untuk menuju ke Taman Gajah Mada terdiri dari kurang dari 5 menit, 5-10 menit, dan lebih dari 10 menit. Hal ini diasumsikan jarak terdekat yaitu di dalam Kecamatan Medan Baru paling lama membutuhkan waktu 5 menit untuk menuju ke Taman Gajah Mada dan jarak terjauh yaitu perbatasan Kecamatan Medan Baru yang membutuhkan waktu 10 menit untuk menuju ke Taman Gajah Mada.

Gambar 4.18 Grafik Lama Waktu Tempuh Pengunjung ke Taman Gajah Mada

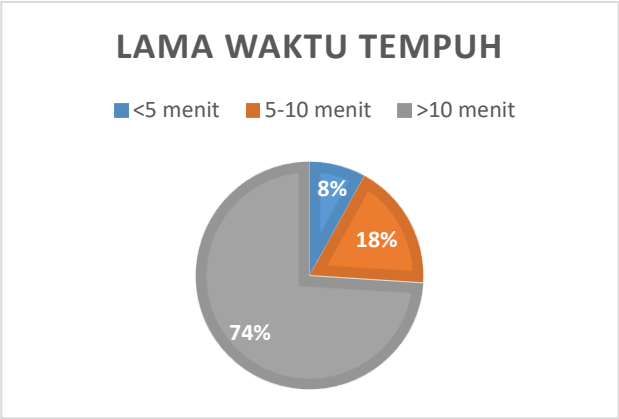

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari grafik di atas diketahui bahwa 74% pengunjung Taman Gajah Mada membutuhkan waktu lebih dari 10 menit untuk menuju ke Taman Gajah Mada. Selain itu, pengunjung yang membutuhkan waktu 5-10 menit untuk menuju ke Taman Gajah Mada sebesar 18% dan pengunjung yang membutuhkan waktu <5 menit untuk menuju ke Taman Gajah Mada sebesar 8%.

c. Jarak Tempuh ke Taman

Jarak tempuh pengunjung ke Taman Gajah Mada terdiri dari kurang dari 1 km, 1-3 km, 3-5 km, dan lebih dari 5 km. Hal ini diasumsikan jarak terdekat yaitu perumahan di sekitar Taman Gajah Mada adalah 1 km serta di dalam Kecamatan Medan Baru adalah 1-3 km. Jarak terjauh yaitu perbatasan Kecamatan Medan Baru adalah 5 km.

Gambar 4.19 Grafik Jarak Tempuh Pengunjung ke Taman Gajah Mada

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari grafik di atas diketahui bahwa 53% pengunjung Taman Gajah Mada menempuh jarak lebih dari 5 km untuk menuju ke Taman Gajah Mada. Selain itu, pengunjung yang menempuh jarak 3-5 km untuk menuju ke Taman Gajah Mada sebesar 23%, 1-3 km sebesar 22 %, dan kurang dari 1 km sebesar 2%.

4.4 Elemen-Elemen Taman dan Karakteristik Pengunjung yang Mempengaruhi Aktivitas Pengunjung di Taman Gajah Mada

Untuk mengetahui elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung yang mempengaruhi aktivitas pengunjung, analisis yang digunakan yaitu analisis *crosstab-chi square* yang dibantu dengan menggunakan

software SPSS (Statical Package for the Social Sciences). Dimana pada analisis *crosstab* merupakan pengujian terhadap sejumlah variabel yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan untuk melihat keterhubungan maupun derajat hubungan antar variabel atau faktor (Indratno dan Irwinsyah, 1998). Data yang digunakan dalam analisis ini merupakan data primer yang bersifat kategori/nominal. *Chi-square test* yang digunakan akan mengukur berapa besar asosiasi/hubungan antar variabel.

Pada analisis ini dibutuhkan variabel dependen dan variabel independen dimana pada penelitian ini variabel dependennya (variabel Y) merupakan aktivitas pengunjung dan variabel independennya (variabel X) adalah karakteristik pengunjung (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status rumah tangga, pendapatan, lama waktu di taman, frekuensi kunjungan) dan elemen-elemen taman (kondisi fasilitas, kondisi vegetasi, jarak tempuh, waktu tempuh, dan moda transportasi). Pada analisis ini, aktivitas pengunjung dibagi menjadi 3 aktivitas yang masing-masing merupakan variabel dependen yang akan dicari tahu pengaruhnya terhadap variabel independen diatas. Aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada terbagi atas 3 aktivitas yaitu olahraga, bersantai, mengambil foto/video.

Pengambilan keputusan pada penelitian ini didasarkan pada pengujian *chi-square* dimana dengan

membandingkan nilai Asymp. Sig. dengan taraf signifikansi 5% (0,05) seperti berikut.

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-Sided) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-Sided) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak

Dimana terdapat rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. H0: Tidak terdapat hubungan antar variabel yang diuji
2. Ha: Terdapat hubungan antar variabel yang diuji

Berikut merupakan hubungan antara elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung terhadap aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada.

4.4.1 Aktivitas Olahraga

Aktivitas olahraga merupakan aktivitas yang paling banyak dilakukan oleh pengunjung di Taman Gajah Mada. Berdasarkan hasil analisis hubungan antara aktivitas olahraga dan elemen-elemen taman yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa aktivitas olahraga diindikasikan memiliki pengaruh terhadap:

- **Lama Waktu di Taman**

  Aktivitas olahraga diindikasikan memiliki pengaruh terhadap lama waktu yang dihabiskan pengunjung di taman sebesar 0,281 dimana

korelasi ini termasuk korelasi yang lemah namun memiliki hubungan yang positif.

- **Status rumah tangga**

  Aktivitas olahraga diindikasikan memiliki pengaruh terhadap status rumah tangga pengunjung sebesar 0,230 dimana korelasi ini termasuk korelasi yang lemah namun memiliki hubungan yang positif.

- **Kondisi fasilitas**

  Aktivitas olahraga diindikasikan memiliki pengaruh terhadap kondisi fasilitas taman sebesar 0,336 dimana korelasi ini termasuk korelasi yang lemah namun memiliki hubungan yang positif.

4.4.2 Aktivitas Bersantai

Aktivitas bersantai di Taman Gajah Mada mencakup aktivitas pengunjung yang melakukan duduk-duduk, menunggu penumpang, dan berjalan santai. Berdasarkan hasil analisis hubungan antara aktivitas bersantai dan elemen-elemen taman yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa aktivitas bersantai diindikasikan memiliki pengaruh terhadap:

- **Lama Waktu di Taman**

  Aktivitas bersantai diindikasikan memiliki pengaruh terhadap lama waktu yang dihabiskan

pengunjung di taman sebesar 0,245 dimana korelasi ini termasuk korelasi yang lemah namun memiliki hubungan yang positif.

- **Ketersediaan Vegetasi**
  Aktivitas bersantai diindikasikan memiliki pengaruh terhadap ketersediaan vegetasi taman sebesar 0,319 dimana korelasi ini termasuk korelasi yang lemah namun memiliki hubungan yang positif.
- **Kondisi Fasilitas**
  Aktivitas bersantai diindikasikan memiliki pengaruh terhadap kondisi fasilitas taman sebesar 0,328 dimana korelasi ini termasuk korelasi yang lemah namun memiliki hubungan yang positif.

4.4.3 Aktivitas Mengambil Foto/Video

Aktivitas mengambil foto/video sangat jarang ditemui di Taman Gajah Mada. Berdasarkan hasil analisis hubungan antara aktivitas mengambil foto/video dan elemen-elemen taman yang terdapat pada lampiran, dapat disimpulkan bahwa aktivitas mengambil foto/video diindikasikan tidak memiliki pengaruh terhadap elemen apapun di Taman Gajah Mada. Hal ini diindikasikan karena melihat dari hasil kuisioner dan observasi, pengunjung yang melakukan aktivitas mengambil foto/video jarang menggunakan elemen-elemen di taman.

Maka berdasarkan hasil pengujian hubungan aktivitas pengunjung terhadap beberapa elemen Taman Gajah Mada dengan analisis *crosstab-chi square* maka dapat disimpulkan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Elemen-Elemen Taman dan Karakteristik Pengunjung yang Mempengaruhi Aktivitas Pengunjung Taman Gajah Mada

Variabel		**Olahraga**		**Bersantai**		**Mengambil foto/video**	
Pengaruh		**Ada**	**Tidak**	**Ada**	**Tidak**	**Ada**	**Tidak**
Karakteristik Pengunjung	Lama Waktu di Taman	0,281		0,245			V
	Frekuensi Kunjungan		V		V		V
	Usia		V		V		V
	Jenis Kelamin		V		V		V
	Pekerjaan		V		V		V
	Pendidikan		V		V		V

	Status Rumah Tangga	0,230			V		V
	Pendapatan		V		V		V
Elemen-Elemen Taman	Vegetasi		V	0,319			V
	Kondisi Fasilitas	0,336		0,328			V
	Waktu Tempuh		V		V		V
	Jarak Tempuh		V		V		V
	Moda Transportasi		V		V		V

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan hasil analisis dan tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. **Aktivitas Olahraga dan Lama Waktu di Taman**
   Dari hasil uji Chi-square dapat dilihat bahwa aktivitas olahraga dan lama waktu yang dihabiskan pengunjung di taman memiliki keterkaitan saling mempengaruhi dengan hubungan yang positif sebesar 0,281. Dimana hal ini berarti bahwa tingginya aktivitas olahraga yang terjadi di Taman Gajah Mada mempengaruhi tingginya lama waktu yang dihabiskan pengunjung di Taman Gajah Mada.

2. **Aktivitas Olahraga dan Status Rumah Tangga**
   Dari hasil uji Chi-square dapat dilihat bahwa aktivitas olahraga dan status rumah tangga memiliki keterkaitan saling mempengaruhi dengan hubungan yang positif sebesar 0,230. Dimana hal ini berarti bahwa tingginya aktivitas olahraga yang terjadi di Taman Gajah Mada mempengaruhi status rumah tangga pengunjung yang di Taman Gajah Mada.

3. **Aktivitas Olahraga dan Kondisi Fasilitas**
   Dari hasil uji Chi-square dapat dilihat bahwa aktivitas olahraga dan kondisi fasilitas memiliki keterkaitan saling mempengaruhi dengan hubungan yang positif sebesar 0,336. Dimana hal ini berarti bahwa tingginya aktivitas olahraga yang terjadi di Taman Gajah Mada

mempengaruhi tingkat kondisi fasilitas di Taman Gajah Mada.

4. **Aktivitas Bersantai dan dan Lama Waktu di Taman**

   Dari hasil uji Chi-square dapat dilihat bahwa aktivitas bersantai dan lama waktu yang dihabiskan pengunjung di taman juga memiliki keterkaitan saling mempengaruhi dengan hubungan yang positif sebesar 0,245. Dimana hal ini berarti bahwa tingginya aktivitas bersantai yang terjadi di Taman Gajah Mada mempengaruhi tingginya lama waktu yang dihabiskan pengunjung di Taman Gajah Mada.

5. **Aktivitas Bersantai dan Ketersediaan Vegetasi**

   Dari hasil uji Chi-square dapat dilihat bahwa aktivitas bersantai dan ketersediaan vegetasi memiliki keterkaitan saling mempengaruhi dengan hubungan yang positif sebesar 0,319. Dimana hal ini berarti bahwa tingginya aktivitas bersantai yang terjadi di Taman Gajah Mada mempengaruhi tingkat ketersediaan vegetasi di Taman Gajah Mada.

6. **Aktivitas Bersantai dan Kondisi Fasilitas**

   Dari hasil uji Chi-square dapat dilihat bahwa aktivitas bersantai dan kondisi fasilitas memiliki keterkaitan saling mempengaruhi dengan hubungan yang positif sebesar 0,328. Dimana hal ini berarti bahwa tingginya aktivitas bersantai yang terjadi di Taman Gajah Mada

mempengaruhi tingkat kondisi fasilitas di Taman Gajah Mada.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik Pengunjung Taman Gajah Mada dan Aktivitasnya
   a. Pengunjung Taman Gajah Mada secara keseluruhan didominasi oleh pengunjung yang berusia 21-30 tahun, masih menempuh pendidikan perguruan tinggi, belum bekerja, berstatus belum menikah, dan memiliki pendapatan per keluarga lebih dari Rp 3.000.001.
   b. Aktivitas yang ada di Taman Gajah Mada didominasi oleh aktivitas olahraga, bersantai, dan mengambil foto/video. Lama waktu yang dihabiskan pengunjung Taman Gajah Mada berkisar antara 30-60 menit dan didominasi oleh pengunjung yang tidak rutin mengunjungi Taman Gajah Mada.

2. Elemen-Elemen yang terdapat di Taman Gajah Mada
   a. Fasilitas

      Fasilitas yang ada di Taman Gajah Mada terdiri dari alat-alat olahraga, *jogging track*, tempat duduk, mushola, lapangan olahraga, bangunan taman baca,

plaza/panggung, tempat sampah, penerangan, dan jalan setapak. Fasilitas yang paling banyak digunakan adalah *jogging track* dan tempat duduk. Kondisi fasilitas di Taman Gajah Mada menurut pengunjung adalah cukup.

b. Vegetasi

Ketersediaan vegetasi di Taman Gajah Mada dipenuhi oleh pohon besar, sedang, dan kecil. Menurut pengunjung kondisi vegetasi di Taman Gajah Mada adalah cukup.

c. Aksesibilitas

Moda kendaraan pengunjung didominasi oleh pengguna sepeda motor. Jarak dan waktu tempuh pengunjung menuju taman didominasi oleh lebih dari 5 km dan membutuhkan waktu lebih dari 10 menit.

3. Elemen-Elemen Taman dan Karakteristik Pengunjung yang Mempengaruhi Aktivitas Pengunjung di Taman Gajah Mada
   a. Aktivitas Olahraga dan Lama Waktu di Taman
   b. Aktivitas Olahraga dan Status Rumah Tangga
   c. Aktivitas Olahraga dan Kondisi Fasilitas
   d. Aktivitas Bersantai dan Lama Waktu di Taman
   e. Aktivitas Bersantai dan Ketersediaan Vegetasi
   f. Aktivitas Bersantai dan Kondisi Fasilitas

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Karena keterbatasan penulis, analisis yang digunakan bergantung pada kinerja suatu program sehingga penulis merasa perlu adanya analisis kualitatif agar hasil penelitian lebih optimal dan tepat sasaran.
- Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian dapat digunakan untuk merancang konsep pengembangan yang sesuai pada Taman Gajah Mada.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2015). Profil Taman Gajah Mada. Pemerintah Kota Medan.

Arifin, Hadi Susilo. (1991). Buku Kenangan Lomba Taman Tingkat Nasioanal II 1991. Semarang: Biro Kependudukan dan Lingkungan Hidup Jawa Tengah Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bryman, Alan. & Duncan Cramer. (2001). *Quantitative Data Analysis with SPSS 12 and 13*. ISBN 0-415-34081-0.

Bungin, Burhan. (2007). Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Putra Grafika.

Carr, Stephen, et al. (1992). *Public Space*. University of Cambridge.

Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya. (2010). Penyusunan Strategi Pengembangan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP) Kota Medan.

Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya. (2015). Rencana Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (RPI2JM) Kota Medan.

Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup, Energi, dan Sumber Daya Mineral. (2007). Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Medan.

Ernawati, Rita. (2015). Optimalisasi Fungsi Ekologis Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Surabaya. *EMARA Journal of Architecture 1(2), 60-68*.

Fahreza, Wahyu. & Restu. (2016). Analisis Ruang Terbuka Hijau Perumahan Nasional Di Kota Medan. *Jurnal Geografi Vol. 8 No. 2.* ISSBN 2085-8167.

Framesthi, Dyah Bayu. & Hilwati Hindersah. (2006). Hubungan Antara Aktivitas Pengunjung dengan Kondisi Taman Umum di Kecamatan Bandung Wetan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol. 10 No. 1*.

Frick, H. (2006). Arsitektur Ekologis: Konsep Arsitektur Ekologis di Iklim Tropis, Penghijauan Kota dan Kota Ekologis, serta Energi Terbarukan. Semarang: Penerbit Kanisius.

Hariyadi, Feri. (2015). Identifikasi Kualitas Fisik Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Publik (Studi Kasus: Bagian Wilayah Kota I, II, III Kota Semarang).

Huda, Nurul. (2019). Pengembangan Fasilitas Ruang Publik di Taman Harmoni Berbasis *Youth Perception Mapping*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Imansari, Nadia. & Parfi Khadiyanta. (2015). Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang. *Jurnal RUANG Volume 1 No.3, 101-110*. ISSN 1858-3881.

Indratno, Imam & Rahmat Irwinsyah. (1998). Aplikasi Analisis Tabulasi Silang (*Crosstab*) Dalam Perencanaan Wilayah dan Kota. *Jurnal PWK-48 Vol. 9 No. 2.*

Kotler, Philip. & Kevin Lane Keller. (2009). *Marketing Management, Thirteenth Edition*. Pearson Education, Inc.

Menteri Pekerjaan Umum. (2008). Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.

Moleong, Lexy J. (1989). Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Karya, Bandung.

Muhadjir, Noeng. (1996). Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik. Rake Sarasin.

Mustafa. & Dwira Nirfalini Aulia. (2018). Optimalisasi Fungsi Ruang Terbuka Hijau Publik pada Kawasan Lapangan Merdeka Kota Binjai. Universitas Sumatera Utara.

Noor, Alfiani Putri, Maria Immaculata Ririk Winandari, & Mohammad Ischak. (2018). Karakter Pengguna Ruang Publik di Taman Ayodya Jakarta Selatan. *Jurnal AGORA Vol. 16 No.12*. ISSN 1411-9722.

Novitasari, Dian Fajar & Ardy Maulidy Navastara. (2017). Karakteristik Pengunjung dan Aktivitasnya terhadap Penggunaan Taman Kota sebagai Ruang Sosial di Taman Keplaksari Kabupaten Jombang. *JURNAL TEKNIK ITS Vol. 6 No. 2*.

Novriana, Rizki. (2018). Analisis Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Kecukupannya terhadap Jumlah Penduduk dengan Pengelompokan Kecamatan Di Kota Medan dengan Menggunakan Analisis Cluster. *Universitas Sumatera Utara.* ISSBN 2085-8167.

Nur'aini, Ratna Dewi, Gita Laela Nur Rahmah & Thoriq Septiawan. (2018). Pengaruh Desain Lansekap terhadap Perilaku Pengunjung pada Taman Kota Liwan Lake Park Guangzhou, China. Seminar Nasional Sains dan Teknologi. ISSN: 2460-8416.

Pemerintah Kota Medan. (2011). Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Medan 2011-2031.

Putri, Dirthasia Gemilang, Bambang Soemardiono, & Rimadewi Suprihardjo. (2010). Konsep Penataan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Pusat Kota Ponorogo. *Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.

Shirvani. (1983). *The Urban Design Process.* Van Nostrand Reinhold: New York.

Samsudi. (2010). Ruang Terbuka Hijau Kebutuhan Tata Ruang Perkotaan Kota Surakarta*. Journal of Rural and Development Vol 1 No. 1.*

Santoso, Budi, Retna Hidayah, & Sumardjito (2012). Pola Pemanfataan Ruang Terbuka Hijau Pada Kawasan Perkampungan Plemburan Tegal*. INERSIA,* Vol. VIII No. 1.

Silalahi, Johansen. & Alfonsus H. Harianja. (2014). Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Medan. *Prosiding Ekspose Hasil Penelitian.* ISSBN 978-602-19559-7-0.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sulastiawan. (2014). Modul Hubungan antar Variabel: Tabulasi Silang. Statistik Sosial.

Susilowati, Indah. & Nurini. (2013). Konsep Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada Permukiman Kepadatan Tinggi. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota Vol. 9(4), Hal. 429-438*.

Wahyuni, Endang. & Qomarun. (2014). Identifikasi Lansekap Elemen *Softscape* dan *Hardscape* pada Taman Balekambang Solo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yosefa, Kezia Irene. & Ardy Maulidy Navastara. (2017). Karakteristik Pengguna Ruang Terbuka Hijau pada Kawasan Perumahan di Kecamatan Rungkut. *JURNAL TEKNIK ITS Vol. 6 No. 2*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN A: DESAIN SURVEI

Sasaran	Indikator	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Analisis
Mengidentifikasi karakteristik pengunjung Taman Gajah Mada dan aktivitasnya	Karakteristik Pengunjung	- Usia - Jenis Kelamin - Tingkat Pendidikan - Pekerjaan - Status Rumah Tangga - Pendapatan		Kuisioner	Statistik Deskriptif
	Aktivitas Pengunjung	- Jenis Aktivitas - Lama Kunjungan		Observasi dan Kuisioner	Statistik Deskriptif

		- Frekuensi Kunjungan			
Mengidentifikasi kondisi elemen-elemen Taman Gajah Mada	Elemen-Elemen Taman	Fasilitas	- Kondisi Fasilitas - Ketersediaan Fasilitas	Observasi dan Kuisioner	Statistik Deskriptif
		Ketersediaan Vegetasi		Observasi dan Kuisioner	Statistik Deskriptif
		Aksesibilitas	- Moda Kendaraan yang Digunakan - Jarak Tempuh ke Taman - Waktu Tempuh	Kuisioner	Statistik Deskriptif

			menuju Taman		
Mengetahui elemen-elemen taman dan karakteristik pengunjung yang mempengaruhi aktivitas pengunjung di Taman Gajah Mada	Hasil Sasaran 1 dan 2				Analisis *Crosstab*

LAMPIRAN B: DESAIN WAWANCARA

Judul Penelitian	Pengaruh Elemen-Elemen Taman dan Karakteristik Pengunjung terhadap Aktivitas Pengunjung di Taman Gajah Mada	
Peneliti	Tesa (T)	

Nama Responden:
Usia:

Lokasi: Taman Gajah Mada
Kriteria Responden:

1. Merupakan penduduk Kota Medan
2. Mengetahui Taman Gajah Mada
3. Pernah mengunjungi Taman Gajah Mada

Petunjuk:
Pilihlah salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan jawab Anda.

1. Jenis Kelamin:
   a. Laki-Laki
   b. Perempuan
2. Pekerjaan:
   a. _____
   b. Belum bekerja
3. Tempat tinggal:

_____
_____

4. Pendidikan yang sedang ditempuh:
   a. Tidak sedang menempuh pendidikan
   b. SD
   c. SMP
   d. SMA
   e. Perguruan Tinggi
5. Status rumah tangga:
   a. Menikah
   b. Belum Menikah
6. Pendapatan per bulan (dalam satu keluarga):
   a. 0 – Rp 500.000
   b. Rp 500.001 – Rp 1.000.000
   c. Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000
   d. Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000
   e. > Rp 3.000.000
7. Aktivitas apa yang biasanya dilakukan di taman:
   a. Olahraga
   b. Bersantai
   c. Mengambil foto/video
   d. Lainnya: _____
8. Aktivitas apa yang Anda harapkan ada di taman ini?
   _____
9. Apakah fasilitas di taman sudah cukup memenuhi kebutuhan Anda?
   a. Sudah memenuhi
   b. Belum memenuhi

10. Fasilitas apa saja yang Anda gunakan di taman ini: (Boleh pilih salah satu)
    a. *Jogging track*
    b. Alat-alat olahraga
    c. Lapangan olahraga
    d. Panggung terbuka
    e. Tempat duduk
    f. Bangunan taman baca
    g. Mushola
11. Fasilitas apa yang Anda inginkan ada di taman ini?
    _____
12. Menurut Anda, bagaimana kondisi fasilitas di taman ini?
    a. Sangat baik
    b. Baik
    c. Cukup
    d. Buruk
    e. Sangat buruk
13. Menurut Anda, bagaimana kondisi vegetasi di taman ini?
    a. Sangat baik
    b. Baik
    c. Cukup
    d. Buruk
    e. Sangat buruk
14. Apakah vegetasi di taman ini sudah memenuhi sebagai tempat peneduh?
    a. Sudah memenuhi
    b. Belum memenuhi
15. Berapa lama waktu tempuh yang Anda gunakan untuk menuju ke taman ini?

a. < 5 menit
b. 5-10 menit
c. >10 menit

16. Berapa jarak dari tempat tinggal Anda menuju taman ini?
    a. Kurang dari 1 km
    b. 1-3 km
    c. 3-5 km
    d. >5 km
17. Moda transportasi apa yang ada gunakan untuk menuju ke taman ini?
    a. Kendaraan pribadi (Jenisnya: _____)
    b. Kendaraan umum
    c. Jalan kaki
18. Berapa lama Anda menghabiskan waktu di taman ini?
    a. < 30 menit
    b. 30-60 menit
    c. > 60 menit
19. Adakah jadwal rutin untuk mengunjungi taman ini?
    a. Ada
    b. Tidak
20. Jika ada, setiap berapa kali?
    a. 3 kali
    b. 4-5 kali
    c. > 5 kali
21. Dengan siapa biasanya Anda mengunjungi taman ini?
    a. Keluarga
    b. Teman
    c. Sendiri
22. Darimana Anda mengetahui taman ini?

a. Dari teman/kerabat/keluarga
b. Dari media sosial
c. Sumber lain: _____

Terkait isu prostitusi di Taman Gajah Mada

23. Bagaimana pandangan Anda terhadap Taman Gajah Mada?
_____

24. Apakah ada pengaruh taman terhadap Anda?
_____
_____

LAMPIRAN B: HASIL ANALISIS *CROSSTAB*

ANALISIS *CROSSTAB*

1. Bentuk Data yang Digunakan dalam Pengolahan SPSS

Keterangan:

Variabel (Y): Aktivitas

1 : Aktivitas Olahraga

1	Ya
0	Tidak

2 : Aktivitas Bersantai

1	Ya
0	Tidak

3 : Aktivitas Mengambil Foto/Video

1	Ya
0	Tidak

Variabel (X): Elemen-Elemen

A : Lama Waktu di Taman (menit)

<30
30-60
>60

B : Frekuensi Kunjungan

1	Rutin
2	Tidak Rutin

C : Usia (tahun)

≤ 20
21-30
31-40
41-50
51-60
>60

D : Jenis Kelamin

1	Laki-Laki
2	Perempuan

E : Pekerjaan

1	Tidak Bekerja
2	PNS
3	Pegawai Swasta
4	Wiraswasta
5	Ojek Online

F : Tingkat Pendidikan

1	Tidak Sedang Menempuh Pendidikan
2	SD
3	SMP
4	SMA
5	Perguruan Tinggi

G : Status Rumah Tangga

1	Menikah
2	Belum Menikah

H : Pendapatan (dalam rupiah)

0-500.000
500.001-1.000.000
1.000.001-2.000.000
2.000.001-3.000.000
>3.000.001

I : Kondisi Vegetasi

1	Sangat Buruk
2	Buruk
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

J : Kondisi Fasilitas

1	Sangat Buruk
2	Buruk
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

K : Waktu Tempuh (menit)

<5
5-10
>10

L : Jarak Tempuh (km)

<1
1-3
3-5
>5

M : Moda Transportasi

1	Jalan Kaki

2	Motor
3	Mobil
4	Sepeda
5	Ojek Online
6	Kendaraan Umum

Input Variabel Dalam SPSS

Responden	Aktivitas (Y)			Elemen-Elemen (X)												
	1	2	3	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	1	0	0	<30	2	<=20	2	1	5	2	2.000.000-3.000.000	4	3	>10	3-5	5
2	1	0	0	>60	2	51-60	1	2	1	1	>3.000.000	4	1	5-10	1-3	1
3	1	0	0	30-60	2	21-30	1	1	5	2	2.000.000-3.000.000	3	3	>10	3-5	2
4	0	1	0	30-60	2	21-30	2	3	1	2	2.000.000-3.000.000	3	1	>10	>5	2

5	0	1	0	30-60	2	21-30	1	3	1	2	2.000.000-3.000.000	4	4	5-10	1-3	2
6	0	0	1	<30	2	<=20	2	1	5	2	>3.000.000	3	3	5-10	1-3	2
7	0	1	0	<30	2	21-30	2	1	5	2	>3.000.000	4	3	>10	>5	2
8	1	0	0	30-60	2	<=20	1	1	5	2	0-500.000	3	3	5-10	>5	2
9	1	0	0	30-60	2	<=20	2	1	5	2	>3.000.000	3	3	>10	>5	6
10	0	1	0	<30	2	<=20	2	1	5	2	>3.000.000	3	4	5-10	>5	2
11	1	0	0	30-60	2	21-30	2	1	5	2	>3.000.000	3	3	>10	3-5	2
12	0	1	0	30-60	2	21-30	1	1	5	2	>3.000.000	5	5	>10	>5	2
13	0	1	0	30-60	2	21-30	1	1	5	2	2.000.000-3.000.000	5	3	>10	3-5	4
14	0	1	0	<30	2	21-30	1	1	5	2	>3.000.000	5	1	>10	>5	3

15	0	1	0	>60	2	21-30	1	1	5	2	>3.000.000	4	4	<5	1-3	2
16	1	0	0	<30	2	<=20	2	1	5	2	>3.000.000	4	4	5-10	1-3	3
17	0	1	0	>60	2	21-30	2	1	5	2	>3.000.000	4	3	>10	>5	2
18	1	0	0	<30	2	<=20	2	1	4	2	>3.000.000	3	3	>10	>5	2
19	1	0	0	<30	2	<=20	2	1	4	2	>3.000.000	3	3	>10	>5	2
20	1	0	0	>60	2	<=20	1	1	5	2	0-500.000	3	2	>10	>5	5
21	1	0	0	>60	2	<=20	2	1	4	2	>3.000.000	3	3	<5	1-3	1
22	1	0	0	>60	2	<=20	2	1	4	2	0-500.000	3	3	<5	1-3	1
23	1	0	0	>60	2	<=20	2	1	4	2	0-500.000	4	3	<5	1-3	1
24	1	0	0	>60	2	<=20	2	1	4	2	>3.000.000	4	3	<5	1-3	1
25	1	0	0	>60	2	<=20	2	1	4	2	0-500.000	5	3	<5	1-3	1
26	1	0	0	30-60	2	<=20	1	1	3	2	>3.000.000	4	3	>10	>5	2

27	1	0	0	>60	2	41-50	2	1	1	1	>3.000.000	4	3	>10	>5	3
28	1	0	0	30-60	2	41-50	1	3	1	1	>3.000.000	4	3	>10	3-5	3
29	0	1	0	<30	2	<=20	1	1	5	2	>3.000.000	5	5	>10	>5	2
30	1	0	0	30-60	1	21-30	2	1	5	2	2.000.000-3.000.000	3	3	5-10	3-5	2
31	1	0	0	<30	2	21-30	1	3	5	2	500.000-1.000.000	4	3	>10	3-5	2
32	0	1	0	30-60	2	<=20	2	1	4	2	>3.000.000	4	5	>10	1-3	2
33	1	0	0	<30	2	<=20	2	1	4	2	0-500.000	5	3	>10	>5	2
34	0	1	0	<30	2	<=20	2	1	4	2	0-500.000	5	5	>10	>5	6
35	1	0	0	<30	2	<=20	1	1	4	2	>3.000.000	5	5	>10	>5	2
36	1	0	0	<30	2	21-30	2	1	5	2	>3.000.000	4	3	>10	3-5	6
37	1	0	0	30-60	2	21-30	2	1	5	2	0-500.000	3	3	>10	>5	6
38	1	0	0	>60	1	21-30	2	1	5	2	>3.000.000	3	3	<5	<1	2

39	0	0	1	30-60	2	21-30	1	1	5	2	>3.000.000	3	3	>10	>5	2
40	0	1	0	<30	2	21-30	2	1	5	2	>3.000.000	3	3	>10	>5	6
41	1	0	0	30-60	2	21-30	2	1	5	2	>3.000.000	3	3	>10	3-5	3
42	0	1	0	<30	2	21-30	2	1	5	2	>3.000.000	3	3	>10	1-3	6
43	0	1	0	<30	2	21-30	1	5	1	2	>3.000.000	3	3	>10	>5	2
44	0	0	1	<30	2	<=20	1	1	4	2	>3.000.000	3	3	>10	>5	2
45	0	0	1	30-60	2	21-30	2	1	5	2	>3.000.000	4	5	>10	3-5	3
46	1	0	0	30-60	2	21-30	1	1	5	2	>3.000.000	3	3	>10	3-5	2
47	0	1	0	<30	2	21-30	2	1	5	2	2.000.000-3.000.000	3	3	>10	1-3	3
48	1	0	0	30-60	2	21-30	2	3	5	2	>3.000.000	3	1	>10	>5	3
49	0	1	0	30-60	2	21-30	2	3	5	2	500.000-1.000.000	4	5	>10	>5	3

50	0	1	0	<30	2	21-30	2	1	5	2	>3.000.000	4	5	>10	>5	2
51	1	0	0	30-60	2	21-30	2	1	5	2	>3.000.000	4	5	5-10	3-5	3
52	1	0	0	30-60	2	21-30	2	1	5	2	>3.000.000	4	3	>10	3-5	2
53	1	0	0	30-60	2	21-30	2	1	1	2	>3.000.000	4	3	5-10	1-3	2
54	0	1	0	30-60	2	21-30	2	1	5	2	2.000.000-3.000.000	4	3	>10	1-3	6
55	1	0	0	<30	2	21-30	2	3	1	2	1.000.000-2.000.000	4	3	5-10	3-5	2
56	1	0	0	>60	2	41-50	1	3	1	1	>3.000.000	3	3	>10	>5	2
57	1	0	0	>60	2	41-50	2	2	1	1	>3.000.000	3	3	>10	>5	2
58	1	0	0	30-60	2	<=20	2	1	5	2	>3.000.000	3	3	5-10	1-3	6
59	0	1	0	30-60	1	21-30	1	1	1	2	>3.000.000	3	5	>10	3-5	2

60	1	0	0	30-60	2	<=20	1	1	5	2	>3.000.000	3	3	>10	>5	2
61	0	1	0	30-60	2	21-30	2	1	5	2	0-500.000	4	3	5-10	<1	2
62	1	0	0	<30	2	21-30	1	1	5	2	>3.000.000	4	3	>10	>5	2
63	0	1	0	<30	2	21-30	1	1	1	2	1.000.000-2.000.000	2	1	5-10	1-3	2
64	1	0	0	>60	2	21-30	1	1	5	2	2.000.000-3.000.000	3	3	>10	3-5	3
65	0	1	0	>60	2	21-30	1	1	5	2	2.000.000-3.000.000	5	5	>10	>5	3
66	1	0	0	30-60	2	21-30	2	1	1	2	2.000.000-3.000.000	5	5	<5	1-3	2
67	0	1	0	30-60	2	21-30	2	3	1	2	>3.000.000	3	3	>10	>5	6
68	0	1	0	30-60	2	<=20	1	1	4	2	>3.000.000	5	5	5-10	1-3	3
69	0	1	0	30-60	2	21-30	2	1	5	2	500.000-1.000.000	4	5	>10	>5	6
70	0	1	0	>60	2	<=20	2	1	5	2	>3.000.000	4	3	>10	>5	3

71	0	1	0	30-60	2	<=20	2	1	5	2	0-500.000	4	3	>10	>5	6
72	1	0	0	30-60	2	21-30	1	1	5	2	0-500.000	3	3	>10	>5	6
73	1	0	0	30-60	2	21-30	1	1	5	2	>3.000.000	3	3	>10	>5	2
74	0	1	0	<30	2	21-30	1	1	5	2	>3.000.000	2	1	>10	>5	2
75	1	0	0	30-60	2	<=20	2	1	5	2	>3.000.000	3	3	>10	>5	3
76	1	0	0	>60	2	51-60	2	1	1	1	>3.000.000	3	3	>10	>5	2
77	1	0	0	>60	2	>60	1	1	1	1	>3.000.000	3	3	>10	>5	2
78	1	0	0	30-60	2	21-30	1	4	1	2	1.000.000-2.000.000	3	3	>10	1-3	2
79	1	0	0	>60	2	>60	1	2	1	1	>3.000.000	4	3	>10	>5	3
80	1	0	0	<30	2	31-40	1	3	1	1	>3.000.000	3	1	>10	3-5	3
81	0	1	0	30-60	2	21-30	1	1	5	2	0-500.000	3	3	>10	>5	2

82	1	0	0	>60	2	21-30	1	1	5	2	500.000-1.000.000	3	3	>10	3-5	2
83	1	0	0	>60	2	<=20	2	1	5	2	>3.000.000	4	5	>10	3-5	6
84	0	1	0	>60	2	41-50	2	1	1	1	>3.000.000	3	1	>10	>5	3
85	0	1	0	30-60	2	21-30	1	5	1	2	1.000.000-2.000.000	4	3	5-10	1-3	2
86	0	1	0	<30	2	<=20	1	1	5	2	1.000.000-2.000.000	4	3	5-10	1-3	2
87	0	1	0	30-60	2	21-30	1	4	1	2	>3.000.000	4	5	5-10	3-5	3
88	0	1	0	>60	2	21-30	2	1	1	2	>3.000.000	3	3	>10	3-5	6
89	0	1	0	<30	2	<=20	1	1	5	2	2.000.000-3.000.000	3	3	>10	>5	2
90	1	0	0	30-60	2	31-40	1	1	1	2	500.000-1.000.000	3	3	5-10	>5	2
91	1	0	0	>60	2	21-30	1	3	1	2	>3.000.000	4	3	>10	3-5	2

92	1	0	0	<30	2	21-30	1	3	1	2	>3.000.000	4	3	>10	>5	2
93	0	0	1	30-60	2	<=20	2	1	5	2	500.000-1.000.000	3	1	>10	>5	2
94	0	1	0	<30	2	<=20	1	1	5	2	>3.000.000	4	3	>10	>5	2
95	0	1	0	<30	1	31-40	1	4	1	2	1.000.000-2.000.000	5	3	>10	>5	6
96	1	0	0	30-60	1	31-40	1	3	1	2	>3.000.000	4	5	>10	>5	3
97	1	0	0	30-60	2	31-40	2	2	1	1	>3.000.000	4	5	>10	3-5	2
98	0	1	0	<30	2	31-40	1	4	1	1	>3.000.000	4	3	>10	>5	2
99	1	0	0	30-60	2	51-60	1	3	1	1	>3.000.000	4	3	>10	>5	2
100	0	1	0	<30	2	31-40	2	3	1	2	>3.000.000	4	5	>10	>5	3

2. Hasil Analisis *Crosstab* Menggunakan SPSS

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lama Waktu * Aktivitas Olahraga	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Lama Waktu * Aktivitas Bersantai	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Lama Waktu * Aktivitas Mengambil Foto/Video	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Frekuensi Kunjungan * Aktivitas Olahraga	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Frekuensi Kunjungan * Aktivitas Bersantai	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Frekuensi Kunjungan * Aktivitas Mengambil Foto/Video	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Usia * Aktivitas Olahraga	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Usia * Aktivitas Bersantai	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Usia * Aktivitas Mengambil Foto/Video	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Jenis Kelamin * Aktivitas Olahraga	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Jenis Kelamin * Aktivitas Bersantai	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Jenis Kelamin * Aktivitas Mengambil Foto/Video	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Pekerjaan * Aktivitas Olahraga	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Pekerjaan * Aktivitas Bersantai	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Pekerjaan * Aktivitas Mengambil Foto/Video	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Tingkat Pendidikan * Aktivitas Olahraga	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Tingkat Pendidikan * Aktivitas Bersantai	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Tingkat Pendidikan * Aktivitas Mengambil Foto/Video	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Status Rumah Tangga * Aktivitas Olahraga	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Status Rumah Tangga * Aktivitas Bersantai	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Status Rumah Tangga * Aktivitas Mengambil Foto/Video	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Pendapatan * Aktivitas Olahraga	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Pendapatan * Aktivitas Bersantai	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Pendapatan * Aktivitas Mengambil Foto/Video	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Kondisi Vegetasi * Aktivitas Olahraga	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Kondisi Vegetasi * Aktivitas Bersantai	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Kondisi Vegetasi * Aktivitas Mengambil Foto/Video	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Kondisi Fasilitas * Aktivitas Olahraga	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Kondisi Fasilitas * Aktivitas Bersantai	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Kondisi Fasilitas * Aktivitas Mengambil Foto/Video	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Waktu Tempuh * Aktivitas Olahraga	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Waktu Tempuh * Aktivitas Bersantai	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Waktu Tempuh * Aktivitas Mengambil Foto/Video	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Jarak Tempuh * Aktivitas Olahraga	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Jarak Tempuh * Aktivitas Bersantai	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Jarak Tempuh * Aktivitas Mengambil Foto/Video	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Moda Transportasi * Aktivitas Olahraga	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Moda Transportasi * Aktivitas Bersantai	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Moda Transportasi * Aktivitas Mengambil Foto/Video	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Aktivitas Olahraga

Lama Waktu * Aktivitas Olahraga

Crosstab

Count

		Aktivitas Olahraga		
		.00	1.00	Total
Lama Waktu	<30	20	12	32
	>60	6	18	24
	30-60	19	25	44
Total		45	55	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.897[a]	2	.019
Likelihood Ratio	8.119	2	.017
N of Valid Cases	100		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.80.

Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	.281	.019
	Cramer's V	.281	.019
	Contingency Coefficient	.271	.019
N of Valid Cases		100	

Frekuensi Kunjungan * Aktivitas Olahraga

Crosstab

Count

		Aktivitas Olahraga		
		.00	1.00	Total
Frekuensi Kunjungan	Rutin	2	3	5
	Tidak Rutin	43	52	95
Total		45	55	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.053[a]	1	.818		
Continuity Correction[b]	.000	1	1.000		

Likelihood Ratio	.054	1	.817		
Fisher's Exact Test				1.000	.595
Linear-by-Linear Association	.053	1	.819		
N of Valid Cases	100				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.25.

b. Computed only for a 2x2 table

Usia * Aktivitas Olahraga

Crosstab

Count

		Aktivitas Olahraga		
		.00	1.00	Total
Usia	<=20	13	19	32
	>60	0	2	2
	21-30	28	23	51

	31-40	3	4	7
	41-50	1	4	5
	51-60	0	3	3
Total		45	55	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.634[a]	5	.178
Likelihood Ratio	9.623	5	.087
N of Valid Cases	100		

a. 8 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .90.

Jenis Kelamin * Aktivitas Olahraga

Crosstab

Count

		Aktivitas Olahraga		
		.00	1.00	Total
Jenis Kelamin	Laki-laki	22	25	47
	Perempuan	23	30	53
Total		45	55	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.117[a]	1	.732		
Continuity Correction[b]	.020	1	.888		
Likelihood Ratio	.117	1	.732		
Fisher's Exact Test				.841	.444

Linear-by-Linear Association	.116	1	.733		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21.15.

b. Computed only for a 2x2 table

Pekerjaan * Aktivitas Olahraga

Crosstab

Count

		Aktivitas Olahraga		
		.00	1.00	Total
Pekerjaan	Tidak bekerja	35	40	75
	PNS	0	4	4
	Pegawai swasta	5	10	15
	Wiraswasta	3	1	4
	Ojek online	2	0	2

Total	45	55	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.081[a]	4	.089
Likelihood Ratio	10.395	4	.034
Linear-by-Linear Association	.284	1	.594
N of Valid Cases	100		

a. 6 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .90.

Tingkat Pendidikan * Aktivitas Olahraga

Crosstab

Count

		Aktivitas Olahraga		
		.00	1.00	Total
Tingkat Pendidikan	Tidak sedang menempuh pendidikan	13	19	32
	SMP	0	1	1
	SMA	4	9	13
	Perguruan Tinggi	28	26	54
Total		45	55	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.154[a]	3	.369
Likelihood Ratio	3.564	3	.313
Linear-by-Linear Association	.859	1	.354

N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .45.

Status Rumah Tangga * Aktivitas Olahraga

Crosstab

Count

		Aktivitas Olahraga		
		.00	1.00	Total
Status Rumah Tangga	Menikah	2	11	13
	Belum menikah	43	44	87
Total		45	55	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.295[a]	1	.021		
Continuity Correction[b]	4.009	1	.045		
Likelihood Ratio	5.869	1	.015		
Fisher's Exact Test				.034	.020
Linear-by-Linear Association	5.242	1	.022		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.85.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	-.230	.021
	Cramer's V	.230	.021

Contingency Coefficient	.224	.021
N of Valid Cases	100	

Pendapatan * Aktivitas Olahraga

Crosstab

Count

		Aktivitas Olahraga		
		.00	1.00	Total
Pendapatan	>3.000.000	27	37	64
	0-500.000	4	8	12
	1.000.000-2.000.000	4	2	6
	2.000.000-3.000.000	7	5	12
	500.000-1.000.000	3	3	6
Total		45	55	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.925[a]	4	.570
Likelihood Ratio	2.941	4	.568
N of Valid Cases	100		

a. 4 cells (40.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.70.

Kondisi Vegetasi * Aktivitas Olahraga

Crosstab

Count

		Aktivitas Olahraga		
		.00	1.00	Total
Kondisi Vegetasi	Buruk	2	0	2

	Cukup	16	29	45
	Baik	19	22	41
	Sangat baik	8	4	12
Total		45	55	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.372[a]	3	.095
Likelihood Ratio	7.159	3	.067
Linear-by-Linear Association	1.686	1	.194
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .90.

Kondisi Fasilitas * Aktivitas Olahraga

Crosstab

Count

		Aktivitas Olahraga		
		.00	1.00	Total
Kondisi Fasilitas	Sangat buruk	6	3	9
	Buruk	0	1	1
	Cukup	23	44	67
	Baik	3	1	4
	Sangat baik	13	6	19
Total		45	55	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)

Pearson Chi-Square	11.274[a]	4	.024
Likelihood Ratio	11.786	4	.019
Linear-by-Linear Association	1.583	1	.208
N of Valid Cases	100		

a. 6 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .45.

Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	.336	.024
	Cramer's V	.336	.024
	Contingency Coefficient	.318	.024
N of Valid Cases		100	

Waktu Tempuh * Aktivitas Olahraga

Crosstab

Count

		Aktivitas Olahraga		
		.00	1.00	Total
Waktu Tempuh	<5	1	7	8
	>10	35	39	74
	5-10	9	9	18
Total		45	55	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.754[a]	2	.153
Likelihood Ratio	4.277	2	.118
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.60.

Jarak Tempuh * Aktivitas Olahraga

Crosstab

Count

		Aktivitas Olahraga		
		.00	1.00	Total
Jarak Tempuh	<1	1	1	2
	>5	28	25	53
	1-3	11	11	22
	3-5	5	18	23
Total		45	55	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.583[a]	3	.086
Likelihood Ratio	6.968	3	.073
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .90.

Moda Transportasi * Aktivitas Olahraga

Crosstab

Count

		Aktivitas Olahraga		
		.00	1.00	Total
Moda Transportasi	Jalan kaki	0	6	6

	Motor	25	30	55
	Mobil	10	11	21
	Sepeda	1	0	1
	Ojek online	0	2	2
	Kendaraan umum	9	6	15
Total		45	55	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.194[a]	5	.102
Likelihood Ratio	12.582	5	.028
Linear-by-Linear Association	2.061	1	.151
N of Valid Cases	100		

a. 6 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .45.

Aktivitas Bersantai

Lama Waktu * Aktivitas Bersantai

Crosstab

Count

		Aktivitas Bersantai		
		.00	1.00	Total
Lama Waktu	<30	14	18	32
	>60	18	6	24
	30-60	28	16	44
Total		60	40	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.013[a]	2	.049
Likelihood Ratio	6.068	2	.048
N of Valid Cases	100		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.60.

Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	.245	.049
	Cramer's V	.245	.049
	Contingency Coefficient	.238	.049
N of Valid Cases		100	

Frekuensi Kunjungan * Aktivitas Bersantai

Crosstab

Count

		Aktivitas Bersantai		
		.00	1.00	Total
Frekuensi Kunjungan	Rutin	3	2	5
	Tidak Rutin	57	38	95
Total		60	40	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.000[a]	1	1.000		
Continuity Correction[b]	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.000	1	1.000		

Fisher's Exact Test				1.000	.668
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000		
N of Valid Cases	100				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Usia * Aktivitas Bersantai

Crosstab

Count

		Aktivitas Bersantai		
		.00	1.00	Total
Usia	<=20	22	10	32
	>60	2	0	2
	21-30	25	26	51
	31-40	4	3	7

	41-50	4	1	5
	51-60	3	0	3
Total		60	40	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.773[a]	5	.169
Likelihood Ratio	9.607	5	.087
N of Valid Cases	100		

a. 8 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .80.

Jenis Kelamin * Aktivitas Bersantai

Crosstab

Count

		Aktivitas Bersantai		
		.00	1.00	Total
Jenis Kelamin	Laki-laki	27	20	47
	Perempuan	33	20	53
Total		60	40	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.241[a]	1	.624		
Continuity Correction[b]	.082	1	.775		
Likelihood Ratio	.241	1	.624		
Fisher's Exact Test				.685	.387
Linear-by-Linear Association	.238	1	.625		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.80.

b. Computed only for a 2x2 table

Pekerjaan * Aktivitas Bersantai

Crosstab

Count

		Aktivitas Bersantai		
		.00	1.00	Total
Pekerjaan	Tidak bekerja	45	30	75
	PNS	4	0	4
	Pegawai swasta	10	5	15
	Wiraswasta	1	3	4
	Ojek online	0	2	2
Total		60	40	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.986[a]	4	.092
Likelihood Ratio	10.056	4	.039
Linear-by-Linear Association	1.170	1	.279
N of Valid Cases	100		

a. 6 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .80.

Tingkat Pendidikan * Aktivitas Bersantai

Crosstab

Count

		Aktivitas Bersantai		
		.00	1.00	Total
Tingkat Pendidikan	Tidak sedang menempuh pendidikan	19	13	32

	SMP	1	0	1
	SMA	10	3	13
	Perguruan Tinggi	30	24	54
Total		60	40	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.668[a]	3	.446
Likelihood Ratio	3.135	3	.371
Linear-by-Linear Association	.062	1	.804
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .40.

Status Rumah Tangga * Aktivitas Bersantai

Crosstab

Count

		Aktivitas Bersantai		
		.00	1.00	Total
Status Rumah Tangga	Menikah	11	2	13
	Belum menikah	49	38	87
Total		60	40	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.772[a]	1	.052		
Continuity Correction[b]	2.686	1	.101		
Likelihood Ratio	4.227	1	.040		
Fisher's Exact Test				.070	.046

Linear-by-Linear Association	3.735	1	.053		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.20.

b. Computed only for a 2x2 table

Pendapatan * Aktivitas Bersantai

Crosstab

Count

		Aktivitas Bersantai		
		.00	1.00	Total
Pendapatan	>3.000.000	41	23	64
	0-500.000	8	4	12
	1.000.000-2.000.000	2	4	6
	2.000.000-3.000.000	5	7	12
	500.000-1.000.000	4	2	6

Total	60	40	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.232[a]	4	.376
Likelihood Ratio	4.158	4	.385
N of Valid Cases	100		

a. 6 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.40.

Kondisi Vegetasi * Aktivitas Bersantai

Crosstab

Count

		Aktivitas Bersantai		
		.00	1.00	Total
Kondisi Vegetasi	Buruk	0	2	2
	Cukup	33	12	45
	Baik	23	18	41
	Sangat baik	4	8	12
Total		60	40	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.149[a]	3	.017
Likelihood Ratio	10.907	3	.012
Linear-by-Linear Association	3.717	1	.054
N of Valid Cases	100		

a. 3 cells (37.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .80.

Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	.319	.017
	Cramer's V	.319	.017
	Contingency Coefficient	.304	.017
N of Valid Cases		100	

Kondisi Fasilitas * Aktivitas Bersantai

Crosstab

Count

	Aktivitas Bersantai	Total

		.00	1.00	
Kondisi Fasilitas	Sangat buruk	4	5	9
	Buruk	1	0	1
	Cukup	47	20	67
	Baik	1	3	4
	Sangat baik	7	12	19
Total		60	40	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.737[a]	4	.030
Likelihood Ratio	11.045	4	.026
Linear-by-Linear Association	2.247	1	.134
N of Valid Cases	100		

a. 5 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .40.

Symmetric Measures

		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	.328	.030
	Cramer's V	.328	.030
	Contingency Coefficient	.311	.030
N of Valid Cases		100	

Waktu Tempuh * Aktivitas Bersantai

Crosstab

Count

	Aktivitas Bersantai	Total

		.00	1.00	
Waktu Tempuh	<5	7	1	8
	>10	43	31	74
	5-10	10	8	18
Total		60	40	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.779[a]	2	.249
Likelihood Ratio	3.212	2	.201
N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.20.

Jarak Tempuh * Aktivitas Bersantai

Crosstab

Count

		Aktivitas Bersantai		
		.00	1.00	Total
Jarak Tempuh	<1	1	1	2
	>5	28	25	53
	1-3	12	10	22
	3-5	19	4	23
Total		60	40	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.390[a]	3	.094
Likelihood Ratio	6.956	3	.073

N of Valid Cases	100		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .80.

Moda Transportasi * Aktivitas Bersantai

Crosstab

Count

		Aktivitas Bersantai		
		.00	1.00	Total
Moda Transportasi	Jalan kaki	6	0	6
	Motor	34	21	55
	Mobil	12	9	21
	Sepeda	0	1	1
	Ojek online	2	0	2
	Kendaraan umum	6	9	15

Total	60	40	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.481[a]	5	.091
Likelihood Ratio	12.586	5	.028
Linear-by-Linear Association	3.569	1	.059
N of Valid Cases	100		

a. 6 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .40.

Aktivitas Mengambil Foto/Video

Lama Waktu * Aktivitas Mengambil Foto/Video

Crosstab

Count

		Aktivitas Mengambil Foto/Video		
		.00	1.00	Total
Lama Waktu	<30	30	2	32
	>60	24	0	24
	30-60	41	3	44
Total		95	5	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.675[a]	2	.433
Likelihood Ratio	2.836	2	.242
N of Valid Cases	100		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.20.

Frekuensi Kunjungan * Aktivitas Mengambil Foto/Video

Crosstab

Count

		Aktivitas Mengambil Foto/Video		
		.00	1.00	Total
Frekuensi Kunjungan	Rutin	5	0	5
	Tidak Rutin	90	5	95
Total		95	5	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.277[a]	1	.599		
Continuity Correction[b]	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.527	1	.468		
Fisher's Exact Test				1.000	.770
Linear-by-Linear Association	.274	1	.601		
N of Valid Cases	100				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .25.

b. Computed only for a 2x2 table

Usia * Aktivitas Mengambil Foto/Video

Crosstab

Count

		Aktivitas Mengambil Foto/Video		
		.00	1.00	Total
Usia	<=20	29	3	32
	>60	2	0	2
	21-30	49	2	51
	31-40	7	0	7
	41-50	5	0	5
	51-60	3	0	3
Total		95	5	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.309[a]	5	.805
Likelihood Ratio	2.916	5	.713
N of Valid Cases	100		

a. 9 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .10.

Jenis Kelamin * Aktivitas Mengambil Foto/Video

Crosstab

Count

		Aktivitas Mengambil Foto/Video		
		.00	1.00	Total
Jenis Kelamin	Laki-laki	45	2	47
	Perempuan	50	3	53
Total		95	5	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.104[a]	1	.748		
Continuity Correction[b]	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.104	1	.747		
Fisher's Exact Test				1.000	.557
Linear-by-Linear Association	.102	1	.749		
N of Valid Cases	100				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.35.

b. Computed only for a 2x2 table

Pekerjaan * Aktivitas Mengambil Foto/Video

Crosstab

Count

		Aktivitas Mengambil Foto/Video		
		.00	1.00	Total
Pekerjaan	Tidak bekerja	70	5	75
	PNS	4	0	4
	Pegawai swasta	15	0	15
	Wiraswasta	4	0	4
	Ojek online	2	0	2
Total		95	5	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.754[a]	4	.781
Likelihood Ratio	2.964	4	.564
Linear-by-Linear Association	1.477	1	.224
N of Valid Cases	100		

a. 8 cells (80.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .10.

Tingkat Pendidikan * Aktivitas Mengambil Foto/Video

Crosstab

Count

		Aktivitas Mengambil Foto/Video		
		.00	1.00	Total
Tingkat Pendidikan	Tidak sedang menempuh pendidikan	32	0	32
	SMP	1	0	1
	SMA	12	1	13
	Perguruan Tinggi	50	4	54
Total		95	5	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.594[a]	3	.459
Likelihood Ratio	4.135	3	.247
Linear-by-Linear Association	2.429	1	.119
N of Valid Cases	100		

a. 5 cells (62.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .05.

Status Rumah Tangga * Aktivitas Mengambil Foto/Video

Crosstab

Count

	Aktivitas Mengambil Foto/Video		
	.00	1.00	Total
	205		

Status Rumah Tangga	Menikah	13	0	13
	Belum menikah	82	5	87
Total		95	5	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.786[a]	1	.375		
Continuity Correction[b]	.042	1	.838		
Likelihood Ratio	1.431	1	.232		
Fisher's Exact Test				1.000	.491
Linear-by-Linear Association	.779	1	.378		
N of Valid Cases	100				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .65.

b. Computed only for a 2x2 table

Pendapatan * Aktivitas Mengambil Foto/Video

Crosstab

Count

		Aktivitas Mengambil Foto/Video		
		.00	1.00	Total
Pendapatan	>3.000.000	60	4	64
	0-500.000	12	0	12
	1.000.000-2.000.000	6	0	6
	2.000.000-3.000.000	12	0	12
	500.000-1.000.000	5	1	6
Total		95	5	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.509[a]	4	.477
Likelihood Ratio	4.371	4	.358
N of Valid Cases	100		

a. 5 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .30.

Kondisi Vegetasi * Aktivitas Mengambil Foto/Video

Crosstab

Count

		Aktivitas Mengambil Foto/Video		
		.00	1.00	Total
Kondisi Vegetasi	Buruk	2	0	2

	Cukup	41	4	45
	Baik	40	1	41
	Sangat baik	12	0	12
Total		95	5	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.736[a]	3	.434
Likelihood Ratio	3.304	3	.347
Linear-by-Linear Association	1.878	1	.171
N of Valid Cases	100		

a. 5 cells (62.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .10.

Kondisi Fasilitas * Aktivitas Mengambil Foto/Video

Crosstab

Count

		Aktivitas Mengambil Foto/Video		
		.00	1.00	Total
Kondisi Fasilitas	Sangat buruk	8	1	9
	Buruk	1	0	1
	Cukup	64	3	67
	Baik	4	0	4
	Sangat baik	18	1	19
Total		95	5	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)

Pearson Chi-Square	1.012[a]	4	.908
Likelihood Ratio	1.089	4	.896
Linear-by-Linear Association	.247	1	.619
N of Valid Cases	100		

a. 7 cells (70.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .05.

Kondisi Fasilitas * Aktivitas Mengambil Foto/Video

Crosstab

Count

		Aktivitas Mengambil Foto/Video		
		.00	1.00	Total
Kondisi Fasilitas	Sangat buruk	8	1	9
	Buruk	1	0	1
	Cukup	64	3	67

	Baik	4	0	4
	Sangat baik	18	1	19
Total		95	5	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.012[a]	4	.908
Likelihood Ratio	1.089	4	.896
Linear-by-Linear Association	.247	1	.619
N of Valid Cases	100		

a. 7 cells (70.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .05.

Jarak Tempuh * Aktivitas Mengambil Foto/Video

Crosstab

Count

		Aktivitas Mengambil Foto/Video		
		.00	1.00	Total
Jarak Tempuh	<1	2	0	2
	>5	50	3	53
	1-3	21	1	22
	3-5	22	1	23
Total		95	5	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	.184[a]	3	.980
Likelihood Ratio	.283	3	.963

N of Valid Cases	100		

a. 5 cells (62.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .10.

Moda Transportasi * Aktivitas Mengambil Foto/Video

Crosstab

Count

		Aktivitas Mengambil Foto/Video		
		.00	1.00	Total
Moda Transportasi	Jalan kaki	6	0	6
	Motor	51	4	55
	Mobil	20	1	21
	Sepeda	1	0	1
	Ojek online	2	0	2
	Kendaraan umum	15	0	15

Total	95	5	100

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.864[a]	5	.868
Likelihood Ratio	2.992	5	.701
Linear-by-Linear Association	.940	1	.332
N of Valid Cases	100		

a. 8 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .05.

BIODATA PENULIS

Penulis dengan nama lengkap Tesalonika Hillary Presia Manullang, lahir di Medan, 17 November 1998, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal di SD Swasta Bethany Medan, SMP Swasta St. Thomas 1 Medan, SMA Negeri 4 Medan, dan terdaftar sebagai mahasiswi Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada tahun 2016.

Selama perkuliahan, penulis aktif dalam organisasi mahasiswa seperti Himpunan Mahasiswa Planologi (HMPL) dan Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK). Penulis juga pernah melaksanakan kerja praktik di CV. Sapta Wahana Gautama, Denpasar, Bali.

Ketertarikan penulis terhadap isu Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada wilayah perkotaan mendorong penulis menyusun tugas akhir yang berjudul "Pengaruh Elemen-Elemen Taman dan Karakteristik Pengunjung Terhadap Aktivitas Pengunjung di Taman Gajah Mada". Untuk menyempurnakan penelitian tersebut, penulis sangat menerima saran dan kritik yang membangun dapat dikirimkan melalui email penulis tesalonikahillary@gmail.com